

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS V MATA PELAJARAN FIQIH POKOK BAHASAN
QURBAN MELALUI PENERAPAN METODE *TEAM QUIZ*
DI MIN SUMURREJO GUNUNGPATI SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Disusun Oleh :

SITI FAOZANAH
NIM. 123911361

**PROGRAM STUDI DMS
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SITI FAOZANAH**
NIM : 123911361
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul :

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS V MATA PELAJARAN FIQIH POKOK BAHASAN
QURBAN MELALUI PENERAPAN METODE *TEAM QUIZ*
DI MIN SUMURREJO GUNUNGPATI SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 6 April 2016
Saya yang menyatakan,



SITI FAOZANAH
NIM. 123911361

Semarang, 6 April 2016

Saya yang menyatakan,



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

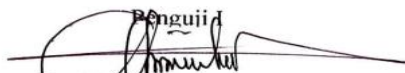
Judul : **Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Fiqih Pokok Bahasan Qurban melalui Metode *Team Quiz* di MIN Sumurrejo Gunungpati Tahun Pelajaran 2015/2016**

Penulis : SITI FAOZANAH
NIM : 123911361
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.


Semarang, 11 Juni 2016


DEWAN PENGUJI

Penguji I

Dr. Ahwan Fanani, M.Ag
NIP. 19780930 200312 1 001

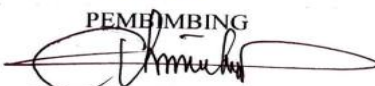
Penguji II

Kristiani Liani Purwanti, S.Si, M.Pd
NIP. 19810718 200912 2 002

Penguji III

H. Wanyudi, M.Ag.
NIP. 19810718 200912 2 002

Penguji IV

Naifah, M.Si, M.Pd.
NIP. 19800916 200710 2 007



PEMBIMBING

Dr. Ahwan Fanani, M.Ag
NIP. 19780930 200312 1 001

NOTA DINAS

Semarang, 27 Mei 2016

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

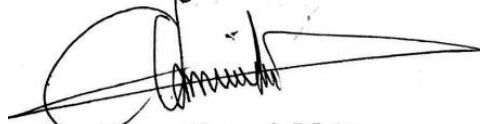
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Fiqih Pokok Bahasan Qurban melalui Metode *Team Quiz* di MIN Sumurrejo Gunungpati Tahun Pelajaran 2015/2016**
Penulis : SITI FAOZANAH
NIM : 123911361
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Ahwan Fanani, M.Ag.

NIP. 19780930 200312 1 001

ABSTRAK

Siti Faozanah (NIM. 123911361) “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Fiqih Pokok Bahasan Qurban melalui Metode *Team Quiz* Di MIN Sumurrejo Gunungpati Tahun Pelajaran 2015/2016”. Skripsi, Program strata I Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang 2016.

Tujuan Penelitian ini adalah: 1) Untuk menerapkan metode *Team Quiz* siswa kelas V di MIN Sumurrejo Gunungpati Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016. 2) Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran fiqih pokok bahasan Qurban melalui metode *Team Quiz* di MIN Sumurrejo Gunungpati Tahun Pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui 3 siklus dengan setiap siklus tahapannya adalah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Data penelitian diperoleh melalui observasi di kelas dan dokumentasi hasil tindakan yang dilakukan maupun data tentang gambaran, dengan penelitian tindakan ini akan diketahui peningkatan atau penurunan setelah tindakan kelas dilakukan per siklus.

Dan hasil dari penggunaan Metode *Team Quiz* ini tingkat motivasi siswa untuk mempelajari Fiqh materi Qurban meningkat dengan nilai ulangan hariannya dapat melebihi standar yang ditetapkan dalam KKM yaitu 75. Penelitian ini mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada tahap siklus 1 ketuntasan siswa 42.5 % dan kemudian pada tahap siklus 2 mengalami peningkatan lagi sebesar 35 % menjadi 77.5 %. Pada siklus ketiga meningkat 22.5 % dan ketuntasan 100 % dengan ketuntasan rata-rata nilai harian siswa tersebut adalah 76,86. Maka pencapaian tuntas dari target yang ditentukan yaitu 85 % dari jumlah siswa sudah terpenuhi.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum. Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Ilahi Rabbi yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayahnya sehingga penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat dan semua orang yang mengikuti jejak langkahnya dalam menjalani kehidupan yang fana ini. Dalam upaya menyelesaikan penelitian ini, saya telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Bantuan-bantuan tersebut tentunya sangat berarti dan membawa manfaat yang besar bagi penulis. Untuk itulah dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada mereka. Terimakasih kepada:

1. H. Fakrur Rozi, M.Ag, selaku Ketua Jurusan/Program Studi PGMI
2. Dr. Ahwan Fanani, M.Ag sebagai pembimbing yang telah mengarahkan dan memberi motivasi demi selesainya skripsi ini secara maksimal.
3. H. Subiyono, S.Ag. M.Pd.I selaku Kepala Madrasah dan segenap guru serta staf karyawan MIN Sumurrejo Gunungpati Kota

Semarang. yang membantu penulis selama proses penelitian hingga skripsi ini selesai.

4. Segenap Bapak-Ibu dosen yang telah dengan ikhlas mendampingi penulis sebagai teman diskusi.
5. Seluruh keluarga yang telah mendorong dan membantu penulis serta memberikan doa restu dalam menimba ilmu pengetahuan.
6. Sahabat-sahabat mahasiswa, teman-teman DNS dan segenap pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini.
7. Seluruh peserta didik kelas V MIN Sumurrejo Gunungpati Kota Semarang yang membantu selama penelitian. Semoga semua kebaikan mendapat imbalan surga dan keridha'an dari Allah. Dan juga semoga dengan amal sholeh tersebut mendapat syafaat dari Nabi Muhammad SAW.

Semoga skripsi sederhana ini dapat memberikan rmanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya bidang Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu 'alaikum. Wr.Wb.

Semarang, 6 Mei 2016

SITI FAOZANAH
NIM. 123911361

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	9
BAB II : LANDASAN TEORI TEORI	12
A. Kajian Teori	12
1. Prestasi Belajar	12
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	14
3. Materi Qurban	19
4. Metode <i>Team Quiz</i>	20
B. Kajian Pustaka	28
C. Hipotesis Tindakan	30

	Halaman
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Subjek dan Kolaborator	34
D. Fokus Penelitian	35
E. Rancangan Penelitian	36
F. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Teknik Analisis Data	45
H. Indikator Pencapaian Penelitian	46
 BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISA DATA....	 47
A. Deskripsi Tiap Siklus	47
B. Pembahasan	71
 BAB V : PENUTUP.....	 73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN I : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

LAMPIRAN II : Foto Kegiatan

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel. 3.1. Daftar Siswa kelas V MIN Sumurrejo	33
2. Tabel 3.2. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran	34
3. Tabel. 3.3. Lembar Pengamatan siswa	39
4. Tabel. 3.4. Lembar Pengamatan Kualitas siswa	40
5. Tabel. 4.1. Hasil Tes siklus I	50
6. Tabel. 4.2. Prosentase Hasil Tes	52
7. Tabel. 4.3. Hasil Tes siklus II	58
8. Tabel. 4.4. Prosentase Hasil Tes Siklus II	60
9. Tabel. 4.5. Hasil Tes siklus III	65
10. Tabel. 4.6. Prosentase Hasil Tes Siklus III	66
11. Tabel. 4.7. Perbandingan hasil belajar siswa	71
12. Tabel. 4.8. Perbandingan Kategori dan prosentase Hasil Belajar Siswa	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam undang-undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab¹. Guna tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tidak terlepas dalam memahami makna pendidikan itu sendiri. Sehingga dalam proses pembelajaran, seorang pendidik senantiasa mempunyai peranan penting dalam keberhasilan pendidikan, dalam mengembangkan potensi peserta didik.

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Dikatakan edukatif karena terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis dengan

¹Undang-undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 (Bandung: Fokus Media, 2006), hlm. 6.

memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran². Manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya karena belajar. Potensi ini sangat berguna bagi manusia untuk dapat menyesuaikan diri demi pemenuhan kebutuhan dalam hidupnya.

Dalam rangka untuk mengembangkan tujuan tersebut maka menggali potensi peserta didik dapat dilakukan melalui proses pendidikan, yaitu melalui sekolah maupun madrasah. Sekolah merupakan lembaga yang menjalankan proses pendidikan memberi pengajaran kepada siswa guna mengembangkan potensi tersebut sehingga meminimalisir adanya kemiskinan dan kebodohan di masyarakat.

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa murid, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangibile* (tak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku siswa yang dianggap penting dalam kehidupan sehari-hari dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa. Baik yang

²Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: RinekaCipta, 2006), Cet. 3, hlm. 1.

berdimensi cipta dan rasa maupun yang dimensi karsa.³

Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa sebagaimana yang terurai di atas adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Selanjutnya, apabila guru menghendaki, penilaian dengan menggunakan norma skala angka, kolom “ya” dan “tidak” dapat dihapus dan diganti dengan skor-skor, misalnya mulai 5 sampai 10. siswa yang mendapatkan skor 5 ke bawah dianggap tidak memenuhi kriteria keberhasilan belajar. Dalam penilaian yang menggunakan pendekatan PAN (Penilaian Acuan Norma), prestasi belajar seorang peserta didik diukur dengan cara membandingkannya dengan prestasi yang dicapai teman-teman sekelas atau sekelompoknya. Jadi, pemberian skor atau nilai peserta didik tersebut menunjuk pada hasil perbandingan antara skor-skor yang diperoleh teman-teman sekelompoknya dengan skornya sendiri.⁴

Penilaian dengan pendekatan PAK (Penilaian Acuan Kriteria) merupakan proses pengukuran prestasi belajar dengan cara membandingkan pencapaian seorang siswa dengan pelbagai perilaku ranah yang telah ditetapkan secara baik. Oleh karena itu, dalam mengimplementasikan pendekatan Penilaian Acuan Kriteria

³Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 213.

⁴Syah, *Psikologi Belajar*, hlm. 216.

diperlukan adanya kriteria mutlak yang merujuk pada tujuan pembelajaran umum dan khusus (TPU dan TPK). Artinya, nilai atau kelulusan seorang siswa bukan berdasarkan perbandingan dengan nilai yang dicapai oleh rekan-rekan sekelompoknya melainkan ditentukan oleh penguasaannya atas materi pelajaran hingga batas yang sesuai dengan tujuan instruksional.

Evaluasi merupakan unsur kegiatan dalam proses pembelajaran, karena melalui evaluasi dapat diketahui apakah tujuan yang direncanakan atau perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dapat tercapai atau tidak, serta seberapa jauh keberhasilan belajar tersebut dapat dicapai.

Evaluasi keberhasilan belajar yang dicapai melalui proses pembelajaran sepatutnya menjangkau berbagai segi, karena keberhasilan yang sepatutnya dicapai mencakup berbagai segi pengalaman belajar. Evaluasi yang dilakukan dapat dijadikan dasar untuk memperoleh umpan balik tentang keberhasilan pembelajaran yang dicapai. Untuk memperoleh umpan balik tentang keberhasilan pembelajaran, dapat dilakukan evaluasi terhadap program atau perencanaan pembelajaran yang disusun. Mengapa demikian? Oleh karena perencanaan pembelajaran yang disusun menjadi dasar pelaksanaan pembelajaran, dan ini memberi pengaruh terhadap keberhasilan pencapaian tujuan. Evaluasi pembelajaran meliputi

konteks dan inputnya.⁵

Untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang mencakup berbagai segi pengalaman belajar yang sesuai dengan tujuan, maka pelaksanaan evaluasi sepatutnya dilakukan secara terus menerus, melalui evaluasi terhadap proses pembelajaran itu sendiri, dan evaluasi terhadap hasil yang dicapai.

Seorang guru harus mampu menciptakan suasana proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Dalam hal ini seorang pendidik dituntut untuk mengajar secara professional. Hakikat keprofesionalan jabatan guru tidak akan terwujud hanya dengan mengeluarkan pernyataan bahwa guru adalah jabatan atau pekerjaan professional. Bahkan suatu professional hanya dapat diraih melalui perjuangan yang berat dan cukup panjang karena keberhasilan pengajaran dapat dilihat dari segi hasil. Asumsi dasar ialah proses pengajaran yang optimal memungkinkan hasil belajar yang optimal pula. Ada korelasi antara proses pengajaran dengan hasil yang dicapai. Makin besar usaha untuk menciptakan kondisi proses pengajaran, makin tinggi pula hasil atau produk di pembelajaran itu⁶.

Sehubungan dengan hal itu, maka proses belajar mengajar

⁵ Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2008), hlm.16.

⁶Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002) hlm. 29.

perlu melakukan tindakan kelas untuk mempermudah penyampaian materi dan mudah dimengerti siswa. Sehingga apa yang telah direncanakan bisa diraih dengan baik dan semudah mungkin. Karenanya terdapat suatu prinsip yang umum dalam memfungsikan metode, yaitu prinsip agar pembelajaran dapat dilaksanakan dalam suasana menyenangkan, menggembirakan, penuh dorongan dan motivasi sehingga materi pembelajaran itu menjadi lebih mudah untuk diterima peserta didik.⁴ Tidak hanya menggunakan metode ceramah yang membosankan, dimana guru hanya memberikan uraian atau penjelasan kepada sejumlah murid pada waktu tertentu (waktunya terbatas) dan dalam waktu tertentu pula. Murid hanya duduk, melihat dan mendengar. Sehingga metode ceramah yang monoton ini mengakibatkan siswa kurang aktif, membosankan, umpan balik relatif rendah, kurang mengembangkan kreatifitas siswa, kurang melekat pada ingatan siswa, terlalu menggurui dan dirasa melelahkan siswa, kurang merangsang siswa untuk membaca dan lain-lain.

Pentingnya penggunaan metode yang aktif tersebut diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran fikih materi pokok ketentuan qurban dengan indikator pembahasan diskusi didalamnya adalah pengertian qurban, hukum qurban dengan uang, bagaimana penyembelihan qurban diluar hari tasyrik, dalil tentang qurban, sejarah singkat perintah berqurban,

hukum seseorang yang tidak mau menerima daging qurban, hukum qurban bagi orang miskin dan orang kaya, ciri-ciri hewan yang sehat dan tidak cacat, bagaimana jika peternak kuda berqurban dengan kuda, syarat hewan qurban, jika qurban disembelih oleh orang yang jarang shalat dan orang kafir, dan menjual daging qurban karena kesulitan ekonomi.

Mata pelajaran fikih merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam. Sesuai dengan yang diamanahkan dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 2 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah, bahwa mata pelajaran fikih diarahkan untuk memahami ketentuan hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah mahdhoh dan muamalah serta dapat mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari, serta untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadimuslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara kaffah (sempurna)⁷.

Banyak soal studi kasus dalam Materi Pokok ini sehingga akan sangat relevan jika penulis menerapkan metode pembelajaran *Team Quiz*. Penerapan metode ini dilihat dari segi tujuan pendidikan

⁷ Peraturan Menteri Agama RI No. 2 Th. 2008, (Jakarta: Brita Negara Republik Indonesia,2008), hlm. 51.

yang dirumuskan oleh Bloom, atau lebih dikenal dengan *Taksonomi Bloom*. Dimana tujuan pendidikan dibagi kedalam tiga domain yaitu *Cognitive Domain* (Ranah Kognitif), *Affective Domain* (Ranah Afektif) dan *Psychomotor domain* (Ranah Psikomotor). Metode pembelajaran ini jika diterapkan dalam Materi Pokok ketentuan qurban diharapkan setidaknya dapat mengarah dalam tujuan pendidikan ranah *Affective Domain* pada tingkatan partisipasi/sambutan. Sebab menurut WS Winkel, tingkatan ini meliputi melaksanakan, menyambut, menampilkan, mendiskusikan, dan menyelesaikan⁸. Sehingga tepat dengan penggunaan *Team Quiz* sebagai metode diskusi dan metode pemecahan masalah.

Penggunaan metode *Team Quiz* dalam dalam proses pembelajaran memiliki beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Melatih anak didik untuk menjadi pemimpin, berani menyampaikan gagasan yang telah didiskusikan di depan kelas.
2. Peserta didik lebih mencurahkan perhatian dan aktif dalam pelajaran.
3. Dapat mengontrol pemahaman dan pengertian murid pada masalah-masalah yang dibicarakan.
4. Melatih peserta didik terbiasa menyelesaikan masalah yang dihadapi secara bersama-sama.

⁸ WS Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Gramedia, 1989), Cet. 2. hlm. 157.

5. Timbul perbedaan pendapat antara peserta didik telah menghangatkan proses diskusi di kelas.
6. Melatih peserta didik untuk membiasakan diskusi dan menyampaikan pendapat dan gagasan.

Berdasarkan uraian diatas. Peneliti termotivasi untuk mengangkat tema ini dengan judul:

“ Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Fiqih Pokok Bahasan Qurban melalui Metode Team Quiz di MIN Sumurrejo Gunungpati Tahun Pelajaran 2015/2016 ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan penulis teliti dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode *Team Quiz* siswa kelas V di MIN Sumurrejo Gunungpati Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Apakah metode *Team Quiz* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran fiqih pokok bahasan Qurban melalui metode *Team Quiz* di MIN Sumurrejo Gunungpati Tahun Pelajaran 2015/2016?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

- a. Untuk menerapkan metode *Team Quiz* siswa kelas V di MIN Sumurrejo Gunungpati Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016.
- b. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran fiqih pokok bahasan Qurban melalui metode *Team Quiz* di MIN Sumurrejo Gunungpati Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Guru

Guru dapat meningkatkan kualitas dirinya agar menjadi guru yang berkompeten. Mereka dapat menciptakan situasi belajar mengajar yang kondusif yang mendukung terlaksanya proses pencapaian pengajaran yang optimal sehingga penggunaan metode *Team Quiz* dapat meningkatkan prestasi belajarsiswa di MIN Sumurrejo Gunungpati Tahun Pelajaran 2015/2016.

b. Sekolah

Dapat menjadi bahan acuan bagi sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui metode *Team Quiz* di MIN Sumurrejo Gunungpati Tahun Pelajaran 2015/2016.

c. Siswa

Siswa dapat lebih meningkatkan keterampilan dalam penyelenggaraan kurban pada saat proses belajar mengajar, karena materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dan dipahami yang pada akhirnya siswa dapat mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari tentang materi yang telah diterima.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami isi kandungan skripsi yang merupakan cerminan judul, maka penulis menganggap perlu untuk memberikan batasan pengertian secara singkat sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar

Sebagaimana dikutip oleh Sugihartono dkk, mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah hasil pengukuran yang berwujud angka maupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa. Prestasi belajar siswa diketahui jika guru telah melakukan penilaian terhadap prestasi belajar siswa⁹. Jadi, prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dikembangkan melalui mata pelajaran yang ditunjukkan dari nilai tes atau raport yang diberikan oleh guru.

Prestasi belajar juga diartikan sebagai penguasaan pengetahuan atau ketrampilan siswa yang berkembang sesuai mata pelajaran dengan hasil akhir yang ditunjukkan dengan nilai

⁹Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hlm.130.

tes yang diberikan oleh guru.¹⁰ Jadi, hasil merupakan sesuatu yang dicapai¹¹. Hasil belajar dalam dunia pendidikan lazim dikatakan sebagai prestasi belajar, yang artinya adalah : “hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya)”¹².

Sebagaimana dikutip oleh Tulus dalam bukunya *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. "Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu".¹³

Untuk lebih jelasnya akan penulis kemukakan beberapa pendapat para ahli sebagai bahan perbandingan atau penguat definisi yang telah ada.

Adapun definisi-definisi tersebut adalah:

- a. Witherington yang di kutip oleh Ngalim Purwanto, mengemukakan belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan,

¹⁰ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 75.

¹¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Fiqh materi Qurban*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm. 455.

¹² Tim Penyusun Kamus. hlm. 700.

¹³ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan prestasi Siswa*, hlm. 75.

kepandaian dan suatu pengertian.¹⁴

- b. Lester D. Crow dan Alice Crow yang di kutip oleh Shalahuddin¹⁵, menyatakan bahwa belajar adalah perbuatan untuk memperoleh kebiasaan, ilmu pengetahuan dan berbagai sikap.

Dari batasan-batasan pengertian belajar di atas, ada beberapa persamaan inti yang dapat diambil antara lain:

- 1) Terjadinya belajar dapat menimbulkan perubahan.
- 2) Terjadinya belajar karena ada usaha yang disengaja atau melalui seseorang.
- 3) Dengan belajar dapat diperoleh kemampuan dan pengetahuan serta kecakapan baru.

Akhirnya dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil akhir yang telah dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu dengan standar hasil yang telah ditentukan.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Sebagaimana dikutip oleh Dalyono, mengemukakan faktor-faktor yang menentukan pencapaian prestasi belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal.

¹⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991), hlm. 84..

¹⁵ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan prestasi Siswa*, hlm. 78.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor internal meliputi: a) kesehatan, b) intelegensi dan bakat, c) minat dan motivasi, dan d) cara belajar.

1) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemampuan belajar siswa. Bila siswa memiliki kesehatan jasmani yang kurang seperti batuk, pilek, demam, sakit kepala maka dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Demikian pula jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik seperti mengalami gangguan pikiran, perasaan kecewa atau karena sebab lainnya, maka hal ini dapat mengganggu atau mengurangi semangat belajar. Oleh karena itu, menjaga kesehatan sangat penting bagi siswa baik jasmani maupun rohani agar badan tetap kuat, pikiran selalu segar, dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar.

2) Intelegensi dan bakat

Intelegensi dan bakat memiliki pengaruh yang besar terhadap kemampuan belajar siswa. Siswa yang memiliki intelegensi baik umumnya mudah belajar dan hasilnya cenderung baik. Sebaliknya siswa yang intelegensinya rendah cenderung mengalami kesukaran dalam belajar sehingga

prestasi belajarnya rendah. Selanjutnya bila siswa memiliki intelegensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajar akan optimal bila dibandingkan dengan siswa yang hanya memiliki bakat saja tetapi intelegensi rendah.

3) Minat dan motivasi

Minat dan motivasi yang tinggi cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi. Bila siswa memiliki minat dan motivasi yang tinggi maka proses belajarnya akan berjalan optimal sedangkan bila siswa tidak memiliki minat dan motivasi dalam proses belajar, maka cenderung akan malas dan proses belajar tidak berjalan optimal.

4) Cara belajar

Cara belajar siswa mempengaruhi pencapaian prestasi belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik, faktor fisiologis, psikologis dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar yang berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal meliputi : a) keluarga, b) sekolah, c) masyarakat, dan d) lingkungan sekitar.

1) Keluarga

Keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah.

Sekolah Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode pembelajaran, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/ perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid perkelas, pelaksanaan tata tertib, dan sebagainya, semua itu turut mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

2) Masyarakat

Keadaan masyarakat menentukan prestasi belajar siswa. Bila keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang berpendidikan terutama rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik maka hal ini akan mendorong siswa lebih giat belajar. Tetapi apabila tinggal di lingkungan yang terdapat banyak anak nakal, tidak bersekolah, pengganggu maka hal ini akan mengurangi semangat dan motivasi belajar.

3) Lingkungan Sekitar

Keadaan lingkungan sekitar juga memiliki peran penting dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Lingkungan rumah, bangunan rumah, suasana, keadaan lalu lintas, dan

iklim sangat mempengaruhi kegairahan belajar¹⁶.

Berdasarkan pendapat di atas, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Fiqh siswa berasal dari dalam dan luar diri siswa. Pada penelitian ini, peneliti memilih faktor eksternal berupa sekolah yang meliputi pemilihan model, dan teknik pembelajaran. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran Fiqh diperlukan model dan teknik pembelajaran yang efektif sehingga tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai secara maksimal. Sebagaimana dikutip oleh Slameto, mengemukakan guru yang biasa menggunakan metode ceramah saja, maka siswa akan menjadi bosan, mengantuk, pasif, dan hanya mencatat saja. Sedangkan guru yang progresif berani mencoba metode-metode dan strategi pembelajaran baru, maka dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Oleh karena itu, supaya siswa dapat belajar dengan baik, maka perlu menggunakan model pembelajaran, strategi termasuk teknik pembelajaran yang tepat¹⁷.

¹⁶Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 55-60.

¹⁷Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 65.

3. Materi Qurban

a. Pengertian

Mata pelajaran fiqih adalah ilmu pengetahuan tentang hukum-hukum syara' yang *amali* (praktis) yang diusahakan dari dalil-dalil yang secara rinci atau hukum-hukum syara' yang diambil dari dalil-dalil yang *tafsili*.¹⁸

Kata Qurban terambil dari akar kata *qarraba-yaqarribuqurbanan* yaitu pendekatan. Qurban adalah menyembelih binatang yang dilaksanakan pada hari raya Idul Adha.¹⁹ Qurban menurut bahasa artinya mendekati diri, dalam hal ini kepada Allah. Menurut istilah: Qurban adalah menyembelih binatang pada hari raya Idul Adha tanggal 10 Dzulhijjah dan Hari Tasyrik tanggal 11,12 dan 13 Dzulhijjah dengan maksud mendekati diri kepada Allah. Perintah berqurban terdapat dalam surat Al Kautsar ayat 2 (108:2). Hukum melaksanakannya Sunnat Muakkad bagi setiap orang Islam yang dewasa dan mampu melaksanakannya

b. Syarat- syarat Binatang yang di Gunakan untuk Berqurban

- 1) Tidak boleh pincang salah satu kakinya.
- 2) Tidak boleh hilang sebagian telinganya.
- 3) Tidak boleh ada yang buta salah satu matanya.

¹⁸Mudjahuid, *Fiqih II Modul -6*,(Jakarta: Dirjen Pembinaan Agama Islam, 1997), hlm.9.

¹⁹Tim Penyusun Kamus. hlm. 716.

- 4) Tidak boleh dalam kondisi sakit dll.
- c. Hal-Hal Yang disunatkan dalam Berqurban
- 1) Membaca basmallah.
 - 2) Membaca Sholawat Nabi.
 - 3) Membaca Takbir.
 - 4) Disembelih sendiri.
 - 5) Membaca doa.
 - 6) Hewan yang disembelih menghadap ke kiblat.
- d. Cara Pembagian Daging Qurban
- 1) Bila kurban nadzar maka seluruh dagingnya diberikan kepada fakir miskin. Orang yang berqurban tidak boleh mengambil sama sekali.
 - 2) Bila qurban sunnat, $\frac{1}{3}$ dagingnya untuk fakir miskin, $\frac{1}{3}$ untuk orang lain lagi yang dianggap membutuhkan dan $\frac{1}{3}$ untuk orang yang berqurban.

4. Metode *Team Quiz*

- a. Pengertian Metode *Team Quiz*

Melvin L Silberman, mengemukakan bahwa *Team Quiz* merupakan teknik yang meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa terhadap apa yang telah dipelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. *Team Quiz* dikenal juga

dengan istilah kuis kelompok²⁰. Ditambahkan oleh Maisaroh dan Rostrieningsih, bahwa *Team Quiz* merupakan salah satu tipe dalam *active learning* yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar, mengaktifkan siswa untuk bertanya maupun menjawab dan meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa terhadap apa yang siswa pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak membosankan. Dalam proses pembelajaran, *Team Quiz* membantu siswa memahami materi pelajaran. Dalam proses pembelajaran, siswa bersama-sama dengan kelompoknya mempelajari materi dalam lembar kerja, mendiskusikan materi, saling memberikan arahan, saling memberi pertanyaan dan jawaban²¹.

Berdasarkan uraian di atas maka *Team Quiz* adalah suatu teknik pembelajaran yang berpusat pada siswa dan dapat meningkatkan tanggung jawab terhadap apa yang telah dipelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Selain itu *Team Quiz* juga dapat menghidupkan suasana belajar dan meningkatkan keaktifan siswa dalam bekerja sama secara kelompok yaitu dalam mempelajari materi, berdiskusi,

²⁰Melvin L Silberman, , *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Penerjemah: Sarjuli dkk, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007), hlm. 163.

²¹Maisaroh dan Rostrieningsih, *Peningkatan Hasil belajar Siswa Dengan Menggunakan metode Pembelajaran Aktif Learning Tipe Quiz Team*, (Bandung: Pelita, 2010), hlm. 159.

presentasi, kompetisi kuis dalam membuat pertanyaan maupun menjawab pertanyaan dari kelompok lain.

Metode kerja kelompok atau bekerja dalam situasi kelompok mengandung pengertian bahwa dalam satu kelas dipandang sebagai satu kesatuan (kelompok) tersendiri atau dibagi atas kelompok-kelompok kecil (sub-sub kelompok).²²

Metode kerja kelompok dapat dilakukan apabila:

- 1) Kekurangan fasilitas di dalam kelas. Misalnya tidak cukup buku pada siswa dalam kelas dengan metode kerja kelompok sehingga masing-masing kelompok dapat memperoleh sebuah buku. Kemampuan siswa berbeda-beda, siswa yang kurang pandai dapat bekerja sama dengan siswa yang pandai.
- 2) Minat antara individual berbeda-beda.²³ Maksudnya minat siswa satu dengan yang lainnya tidak sama, ada yang berminat belajar *team quiz*, ada yang berminat seni, ada yang berminat olah raga dan seterusnya.

Metode adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual atau secara kelompok. Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan,

²²Ismail, SM. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2011), hlm. 22.

²³Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Microteaching*, Jakarta: PT Quantum Teaching, 2005t, hlm. 60.

seorang guru harus mengetahui berbagai metode. Dengan memiliki pengetahuan mengenai sifat berbagai metode maka seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi siswa dan lingkungan pembelajaran itu dilaksanakan. Penggunaan metode mengajar sangat bergantung pada tujuan pembelajaran.²⁴

Proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik kalau metode yang digunakan betul-betul tepat, karena antara pendidikan dengan metode saling berkaitan satu sama lain dan harus terjadi interaksi dua arah antara pengajar dan peserta didik. Pendidikan merupakan usaha atau tindakan untuk membimbing manusia yang dibimbing oleh guru,²⁵ sedangkan metode adalah suatu cara dan siasat penyampaian bahan pelajaran tertentu dari suatu mata pelajaran, agar siswa dapat mengetahui, memahami, mempergunakan dan menguasai bahan pelajaran.²⁶

Syarat-syarat yang harus diperhatikan oleh seorang guru dalam penggunaan metode pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Metode yang digunakan harus dapat membangkitkan motif, minat atau gairah belajar siswa.
- 2) Metode yang digunakan dapat merangsang keinginan siswa

²⁴ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, hlm. 52.

²⁵ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 86.

²⁶ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 1.

untuk belajar lebih lanjut, seperti melakukan inovasi (mengembangkan) belajar yang lebih kreatif dan eksploitasi (menampilkan), siswa dapat menampilkan metode *team quiz* di depan kelompok lain.

- 3) Metode yang digunakan harus dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mewujudkan hasil karya.
- 4) Metode yang digunakan harus dapat menjamin perkembangan kegiatan kepribadian siswa.
- 5) Metode yang digunakan harus dapat mendidik murid dalam teknik belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi.
- 6) Metode yang digunakan harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari.²⁷

b. Langkah-langkah metode *Team Quiz*

Adapun langkah-langkah metode *Team Quiz* adalah sebagai berikut:

- a. Guru memilih topik yang dapat dipresentasikan dalam tiga bagian, misalnya tentang ketentuan Qurban dalam Islam.
- b. Guru membagi peserta didik menjadi tiga kelompok atau lebih.
- c. Guru menjelaskan sesinya dan memulai presentasi. Guru

²⁷ Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, hlm. 141-142.

membatasi presentasi sampai 10 menit atau kurang.

- d. Guru meminta tim A menyiapkan quiz yang berjawaban singkat. Quiz ini tidak memakan waktu lebih dari lima menit untuk persiapan. Tim B dan C memanfaatkan waktu untuk meninjau lagi catatan mereka.
 - e. Tim A menguji anggota tim B. Jika tim B tidak bisa menjawab tim C diberi kesempatan untuk menjawabnya.
 - f. Tim A melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya kepada anggota tim C, dan mengulangi proses yang sama.
 - g. Ketika quiz selesai, guru melanjutkan pada bagian kedua pelajaran, dan menunjuk tim B sebagai pemimpin quiz.
 - h. Setelah tim B menyelesaikan ujian tersebut, guru melanjutkan pada bagian ketiga dan menentukan tim C sebagai pemimpin quiz.²⁸
- c. Tujuan *Team Quiz*

Tujuan penerapan strategi teknik tim ini adalah dapat meningkatkan kemampuan tanggungjawab peserta didik tentang apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan.²⁹

- 1) Segi Positif dari metode kerja kelompok adalah sebagai berikut:

²⁸Ismail, SM. *Strategi Pembelajaran*, hlm. 86-87.

²⁹Ismail, SM. *Strategi Pembelajaran*, hlm. 87.

Ditinjau dari segi pendidikan, kegiatan kelompok murid-murid akan meningkatkan kualitas kepribadian, seperti: kerja sama, toleransi, kritis, disiplin dan sebagainya.

Ditinjau dari segi ilmu jiwa akan timbul persaingan yang positif, karena anak akan lebih giat bekerja dalam kelompok masing-masing.

Ditinjau dari segi didaktik, bahwa anak-anak yang pandai dalam kelompoknya dapat membantu teman-temannya yang kurang pandai, terutama dalam rangka memenangkan ”kompetisi” antara kelompok.

2) Segi Negatif dari metode kerja kelompok adalah sebagai berikut:

Metode kerja kelompok memerlukan persiapan-persiapan yang agak rumit apabila dibandingkan dengan metode yang lain; misalnya metode ceramah.

Apabila terjadi persaingan yang negatif, hasil pekerjaan akan lebih memburuk. Bagi anak-anak yang malas ada kesempatan untuk tetap pasif dalam kelompok itu dan kemungkinan besar akan mempengaruhi kelompok itu, sehingga usaha kelompok itu akan gagal.³⁰

Berdasarkan penelitian dan pengamatan penulis

³⁰Zuhairini, Abdul Ghofir, Slamet As. Yusuf, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*,(Surabaya: Penerbit Usaha Nasional, 1983), hlm. 100-101.

dilapangan, maka penulis memfokuskan penulisan skripsi ini menggunakan metode sistem regu/kelompok dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Team Quiz*.

d. Kelebihan Metode *Team Quiz*

Adapun kelebihan metode *Team Quiz* adalah sebagai berikut:

- 1) Situasi kelas akan lebih hidup, karena anak-anak aktif berpikir dan menyampaikan buah pikirannya dengan melalui berbicara/menjawab pertanyaan.
- 2) Sangat positif sekali untuk melatih anak agar berani mengemukakan pendapatnya dengan lisan secara teratur
- 3) Timbulnya perbedaan pendapat diantara anak-anak akan membawa kelas pada situasi diskusi.
- 4) Mendorong murid lebih aktif dan bersungguh-sungguh, dalam arti murid yang biasanya segan mencurahkan perhatian akan lebih berhati-hati dan aktif mengikuti pelajaran.
- 5) Walaupun agak lambat, tetapi guru dapat mengontrol pemahaman/pengertian murid pada masalah yang dibicarakan.³¹

Dengan demikian, diterapkannya *team quiz* dalam pembelajaran maka dapat meningkatkan keaktifan siswa dan

³¹Zuhairini, dkk.*Metodik Khusus*, hlm. 87.

benar-benar dalam mengikuti proses pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.

B. Kajian Pustaka

Kajian dalam penelitian ini difokuskan pada peningkatan prestasi belajar dengan metode *Team Quiz* siswa MIN Sumurrejo Gunungpati Tahun Pelajaran 2015/2016. Dari sini dibutuhkan satu tinjauan kepustakaan yang juga sebelum ini sudah banyak penelitian yang membahas tentang penerapan metode *Team Quiz* dan prestasi belajar Fiqih. Untuk mencari data pendukung dalam rangka mengetahui secara luas tentang tema tersebut, penulis berusaha mengumpulkan buku-buku, dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penerapan metode *team quiz* dalam meningkatkan prestasi belajar dan karya-karya ilmiah yang membahas tentang metode *Team Quiz* dan prestasi belajar Fiqih.

Sebelum penelitian yang penulis lakukan, sudah banyak penelitian tentang metode *Team Quiz* dan prestasi belajar Fiqih, baik dalam skripsi maupun dalam buku-buku ilmiah, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang telah ditulis oleh Saudara Noor Hidayah, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang yang berjudul "*Efektivitas Penerapan Aktif Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI. Manabi'ul Falah Ngemplak Kidul*"

Margoyoso Kabupaten Pati tahun pelajaran 2007/2008". Dalam skripsi ini diuraikan tentang pendekatan metode *Aktif Learning* dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar Fiqih di MI. Persamaan dalam penelitian yang akan penulis teliti terletak sasaran langsung pada siswa yang bertujuan agar proses kegiatan belajar menyenangkan. Sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian, kondisi setiap sekolah/madrasah yang berbeda serta hasil dari penelitian yang mungkin akan berbeda pula.

2. Skripsi yang telah ditulis oleh Irfan Haris (NIM: 063111044). Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo Semarang yang berjudul "*Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Ketentuan Qurban melalui Penerapan Metode Pembelajaran Small Group Discussion pada Kelas VX A Semester Ganjil MTs Ahmad Yani Wonotunggal Batang Tahun Ajaran 2010/ 2011*". Persamaan dalam penelitian yang akan penulis teliti terletak materi yang diajarkan. Sedangkan perbedaannya adalah metode, lokasi penelitian, kondisi setiap sekolah/madrasah yang berbeda serta hasil dari penelitian yang mungkin akan berbeda pula.
3. Skripsi yang telah ditulis Mailal Kirom (NIM: 73711003). Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo Semarang yang berjudul "*Penerapan Metode*

Team Quiz sebagai upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kimia pada Materi Pokok Reaksi Reduksi Oksidasi. Studi kasus peserta didik kelas X_{Pi} 4 MA Salafiyah Simbangkulon Pekalongan tahun ajaran 2010/2011". Persamaan dalam penelitian yang akan penulis teliti terletak pada metode yang diterapkan. Sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian, subyeknya, kondisi setiap sekolah/madrasah yang berbeda serta hasil dari penelitian yang mungkin akan berbeda pula.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis artinya: "dugaan yang mungkin benar atau mungkin juga salah".³² Sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.³³

Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah "*Ada peningkatan yang signifikan penggunaan metode Team Quiz terhadap Prestasi belajar Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurrejo Gunungpati Semarang*".

³² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Publisher, 2010), hlm. 63.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: CV Alfabeta, 2003), hlm. 96.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dilihat dari obyeknya, jenis penelitian ini adalah penelitian PTK (*Classroom Action Research*), yaitu tindakan yang dilakukan oleh guru atau kelompok guru untuk menguji anggapan-anggapan dari teori pendidikan dalam praktek atau sebagai arti dari evaluasi dan melaksanakan seluruh prioritas program sekolah.³⁴ Penelitian ini suatu jenis penelitian lapangan yang langsung berhubungan dengan objek yang penulis teliti untuk mendapatkan data yang riil dan bersifat kualitatif, maka penelitian ini adalah penelitian *kualitatif*. Dan jika dilihat dari data yang diperoleh tidak dituangkan dalam bentuk bilangan statistik, serta metode analisis yang penulis gunakan adalah analisis deskriptif, maka penelitian ini adalah penelitian *deskriptif*.

Dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, peneliti harus mengikuti langkah-langkah tertentu agar proses yang ditempuh tepat sehingga hasil yang diperoleh pun dapat dipertanggungjawabkan. Adapun Jenis penelitian menurut Chein adalah PTK Eksperimental. PTK Eksperimental ialah apabila PTK

³⁴ Margaretha Mega Natalia, *Penelitian tindakan kelas*, (Bandung: Tinta Emas, 2008), hlm.40.

diselenggarakan sebagai upaya menerapkan berbagai tehnik dan strategi secara efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar.³⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurrejo Gunungpati Semarang. Subyek yang akan diteliti adalah peserta didik kelas V dengan jumlah peserta didik 40.

Berikut data siswa kelas V yang bersumber pada data EMIS TP 2015/2016:

Tabel. 3.1 Daftar Siswa kelas V MIN Sumurrejo

No	Nama	Tempat lahir	Tgl.lahir
1	Risa Setiawati	Semarang	29/06/2002
2	Alvin Ihza Al Farizi	Semarang	29/06/2005
3	Ayni Aulia Listy	Semarang	06/07/2005
4	Andrian Yusuf Maulana	Semarang	06/07/2005
5	Aulia Zahrotul Hamidah	Kab. Semarang	01/07/2005
6	Akyas Fayyumi	Kab. Semarang	03/05/2005
7	Aulia Sari Putri Dewi	Kab. Semarang	29/10/2004
8	Ahmad Hilmi Rosidi	Semarang	17/07/2005
9	Ananda Dian Nurlaely	Kab. Semarang	20/12/2004
10	Deby Varera Rochim	Semarang	15/12/2004
11	Dwi Ayu Sukmawati	Semarang	02/03/2005
12	Faishol Abdul Jabar	Kab. Semarang	28/10/2004
13	Faadilah Amirasari	Semarang	15/08/2005
14	Farhan Darmawan	Kab. Semarang	11/11/2004

³⁵Natalia, *Penelitian tindakan kelas*, hlm.15.

15	Ghulam Nasyath Hidayat	Kab. Semarang	11/06/2005
16	Hawa Abidatun Khoir	Kab. Semarang	13/11/2004
17	Khafid Maulana	Semarang	18/08/2004
18	Lail Fatuniama	Kab. Semarang	08/10/2004
19	Lukman Ashari	Semarang	11/03/2004
20	Mefia Charisa Putri	Semarang	04/02/2005
21	Maurisa Aila Zain	Semarang	28/06/2005
22	Muhammad Hawinu	Semarang	06/12/2004
23	Muhammad Adi Eko	Semarang	19/09/2004
24	M. Fatib Maulana	Semarang	13/09/2004
25	Mu'ty Alfa Aly	Kab. Semarang	18/07/2005
26	Maulida Putri Aulia	Kab. Semarang	06/05/2005
27	Nadira Ilma Mayasari	Kab. Semarang	01/06/2005
28	Retno Wahyuning Putri	Semarang	26/03/2005
29	Safrina Nabilatul Izzah	Kab. Semarang	07/12/2004
30	Ulfa Khoirul Izzah	Semarang	02/02/2005
31	Ahmad Ulil Abshor	Semarang	16/04/2005
32	Zuhro Shohwatul Islam	Kab. Semarang	30/11/2005
33	Shabrina Ahsana	Kab. Semarang	25/04/2005
34	Maylano Riski Fauzi	Semarang	07/05/2004
35	Arkhan Ramdani Bayu	Semarang	28/10/2004
36	Tsaqib Ahmad Faruqi	Jakarta	29/05/2005
37	Dylan Ilham Rhamadhan	Semarang	12/11/2003
38	Muhammad Faizal Ubai	Kab. Semarang	15/03/2004
39	Ibnu Azizul Muktalif	Kab. Semarang	23/04/2003
40	Syaiku Anwar Hasan	Kab. Semarang	20/11/2005

2. Waktu penelitian

Penelitian ini, dilaksanakan menjadi tiga siklus. Agar pelaksanaannya teratur maka penulis membuat jadwal pelaksanaan perbaikan pembelajaran seperti yang terlihat di

tabel di bawah ini. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran yang ada.

Tabel 3.2 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Siklus	Hari, tanggal	Waktu
1.	I	Senin, 4 April 2016	07.00 – 08.30
2.	II	Rabu, 13 April 2016	07.00 – 08.30
3.	III	Rabu, 20 April 2016	07.00 – 08.30

Siswa kelas V MIN Sumurrejo berjumlah 40, dengan latar belakang keluarga sebagian besar sebagai anak petani dan petani buruh.

C. Subjek dan Kolaborator

Dalam PTK, kerjasama (kolaborasi) antara guru dengan peneliti hal yang penting. Melalui kerjasama inilah, mereka bersama menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi di kelasnya.³⁶ Jadi, dalam pelaksanaan kolaborasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pihak yang melakukan tindakan adalah guru itu sendiri, sedangkan yang diminta melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan kelas adalah peneliti, bukan guru yang sedang melakukan tindakan. Kolaborasi juga dapat dilakukan oleh dua orang guru, yang dengan cara bergantian mengamati. Ketika sedang mengajar, dia adalah seorang guru, ketika sedang

³⁶Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Publisher, 2009), hlm. 86.

mengamati, dia adalah seorang peneliti³⁷. Jadi, kolaborator dalam penelitian ini adalah guru kelas V MIN Sumurrejo yaitu Ibu Yunia Eriani dan Ibu Fitriyah Widiastuti.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam PTK ini antara lain:

1. Prestasi Belajar

Fokus penelitiannya adalah sebagai berikut:

- a. Aktivitas siswa dalam kelas, yaitu kegiatan kelompok, pemahaman siswa, skor kemajuan individual dan ketuntasan belajar siswa dalam pelajaran Fiqih.
- b. Kemampuan belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

2. Materi Fiqih

Fokus materi penelitiannya tentang Qurban yaitu:

- a. Ayat atau Hadist tentang Qurban
- b. Hal-hal yang boleh dijadikan hewan Qurban
- c. Waktu menyembelih Qurban
- d. Sunah Qurban
- e. Syarat binatang Qurban

3. Metode *Team Quiz*

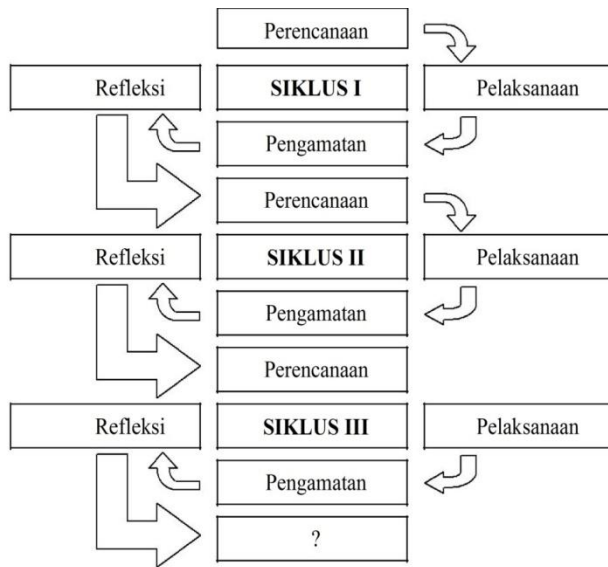
Fokus penelitiannya adalah penggunaan metode *Team Quiz*

³⁷ Suharsimi Arikunto, et al, *Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm.17.

E. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), atau dalam bahasa Inggris sering disebut dengan *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas terdapat 4 langkah, meliputi: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Penelitian tindakan kelas minimal dilakukan sebanyak 2 (dua) kali siklus mulai dari perencanaan sampai dengan refleksi. Tahapan tersebut diulang sampai terjadi peningkatan, dengan catatan bahwa perencanaan pada siklus sebelumnya, dan menunjukkan apa saja kelemahan siklus tersebut, kemudian penjelasan tentang bagaimana hasil tersebut akan diperbaiki. Apabila satu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perubahan ke arah perbaikan (peningkatan mutu), kegiatan riset diteruskan pada siklus ke dua, dan seterusnya, sampai penelitian merasa puas dan tercapai tujuannya. Adapun penjelasan keempat tahap dalam suatu siklus penelitian dapat dilihat pada gambar 1 berikut.³⁸

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 16.



Gambar I: Spiral PTK.

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti melakukan identifikasi masalah yang dihadapi peserta didik dengan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqh. Untuk mengatasi masalah pembelajaran sebagaimana dijelaskan dalam latar belakang penelitian, maka peneliti berencana menerapkan metode *Team Quiz* pada pembelajaran Fiqh materi qurban. Pada pertemuan pertama peneliti mengadakan kegiatan prasiklus dengan metode observasi untuk mencari masalah yang harus diselesaikan. Masalah yang ditemukan akan diatasi dengan melakukan langkah-langkah

perencanaan tindakan yaitu menyusun instrument penelitian, antara lain:

- a. mempersiapkan materi yang akan disampaikan yaitu materi qurban.
- b. menentukan tujuan yang akan dicapai.
- c. menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), baik untuk siklus I, siklus II dan siklus III. Gambaran RPP yang disusun guru dapat dilihat pada lampiran-lampiran.
- d. menyusun soal tes, Lembar Pengamatan Siswa dan Lembar Pengamatan Kualitas Siswa.
- e. mempersiapkan peralatan/media pembelajaran untuk penerapan metode *Team Quiz*.

Pada tahap ini pula, peneliti mencari teman sejawat yang akan membantu pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini sebagai kolaborator. Kolaborator dalam penelitian ini adalah guru kelas V MIN Sumurrejo yaitu Ibu Yunia Eriani dan Ibu Fitriyah Widiastuti.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan tindakan berupa pelaksanaan program pembelajaran, pengumpulan data hasil observasi dan tes. Adapun

tindakan yang akan diimplementasikan dalam PTK ini adalah menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran (RPP). Sedangkan materi yang akan disampaikan adalah qurban.

3. Pengamatan

Observasi (pengamatan) selain dilakukan oleh peneliti, juga dilakukan oleh kolaborator, pengamatan dilakukan terhadap segala apa yang dilakukan setiap peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam tahap pengamatan penelitian ini, penulis dibantu oleh dua teman sejawat, dalam pengamatan ini penulis menyiapkan dua instrumen pengamatan yaitu :

1) Lembar Pengamatan prestasi belajar siswa

Untuk mengamati prestasi belajar siswa digunakan blangko pengamatan seperti di bawah ini :

Tabel. 3.3. Lembar Pengamatan siswa

No	Nama	Indikator						Jml
		Menjel askan pengert ian qurban	Menjel askan dalil tentang qurban	Menyebut kan alat digunakan dalam penyembel ihan hewan qurban	Menyeb utkan ciri-ciri hewan yang sehat dan tidak cacat	Menye butkan syarat hewan qurban	Menye butkan orang- orang yang berhak menerima qurban	
		15	20	15	15	20	15	100
	Jumlah							

Cara pengisian lembar pengamatan ketrampilan proses ini adalah pengamatan memberikan skor yang berkisar 10-100 di bawah kolom indikator, lalu skor dijumlah untuk mendapatkan nilai. Ketentuan nilai diatas adalah :

Nilai 10-70 = tidak tuntas

Nilai 75-100 = tuntas

2) Lembar Pengamatan Kualitas Pembelajaran

Untuk mengamati kualitas pembelajaran digunakan blangko pengamatan seperti di bawah ini :

Tabel. 3.4. Lembar Pengamatan Kualitas siswa

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Nilai Kemunculan					Komentar
			1	2	3	4	5	
1.	Kesiapan menerima pelajaran	1. Menyediakan buku dan alat tulis 2. Suasana kelas tenang dan siswa mengkondisikan diri menerima pelajaran 3. Ketenangan atau suasana kelas pada saat pelajaran dimulai 4. Pada saat pelajaran dimulai siswa mendengarkan penjelasan guru 5. Perhatian siswa terpusat dan aktivitas						

		<p>pembelajaran siswatampak</p> <p>6. Siswa menyiapkan bukupelajaran dan sumber belajarlainnya yang berkaitan denganmateri pelajaran</p>						
2.	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	<p>1.Keaktifan mengikuti pelajaran</p> <p>2.Kektifan bertanya</p> <p>3.Kektifan menjawab</p> <p>4.Keaktifan menulis</p> <p>5.Keaktifan dalam mengungkapkan pendapat</p> <p>6.Menyelesaikan tugas individu</p> <p>7.Menyelesaikan tugas kelompok</p> <p>8.Keaktifan siswa dalam mencari pengetahuan dan informasi untuk disampaikan ataudiungkapkan dalam kelas.</p>						
3.	Kegiatan akhir Pelajaran	<p>1.Peserta didik memperhatikan penjelasan akhiringuru</p> <p>2.Peserta didik mengerjakan soal tes yang diberikan guru</p>						

Untuk pengisian lembar pengamatan kualitas pembelajaran, pengamat memberikan tanda (√) pada kolom di bawah nilai kemunculan dan pengamat juga memberi komentar sebagai saran.

4. Refleksi

Tahap keempat merupakan kegiatan untuk menemukan kembali apa yang sudah dilakukan. Refleksi dilakukan terus menerus. Tahap refleksi dilakukan bersamaan dengan jalannya observasi dan setelah observasi. Adakalanya observasi dan refleksi menyatu, dan adakalanya juga refleksi dilakukan setelah praktek pembelajaran. Refleksi dilakukan melalui peneliti dengan guru yang bersangkutan. Refleksi ini dilakukan dalam rangka menemukan kelemahan dan kekurangan pada praktek pembelajaran yang dilakukan dan untuk mencari pemecahan maupun penguatan-penguatan terhadap pembelajaran yang masih dipandang kurang optimal. Tujuannya adalah untuk menemukan perbaikan-perbaikan apa yang perlu dilakukan dalam proses pembelajaran pada siklus berikutnya.

Refleksi dilakukan dengan cara mengkaji pembelajaran yang telah dan belum terjadi, apa yang dihasilkan, dan mengapa terjadi demikian. Jadi, komponen refleksi dapat digambarkan sebagai berikut: analisis, pemaknaan, penjelasan, penyimpulan dan tindak lanjut. Hasil refleksi pada siklus I diperbaiki melalui rencana aksi

pada siklus II dan seterusnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting berbagai sumber dan berbagai cara. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada di lapangan atau lokasi penelitian.³⁹ Sedangkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Tes

Metode tes adalah metode penyelidikan yang menggunakan soal-soal, pertanyaan-pertanyaan, atau tugas-tugas lain yang telah distandarisasikan. Dilihat dari caranya orang mengerjakan test seakan-akan seperti eksperimen, namun kedua metode ini berbeda. Pada eksperimen, orang dengan sengaja menerapkan *treatment* atau perlakuan dan ingin mengetahui efek dari *treatment* tersebut. Pada test orang ingin mengetahui kemampuan-kemampuan ataupun sifat-sifat lain dari *testee*. Pada test yang penting adalah telah adanya standardisasi di mana ini tidak terdapat dalam eksperimen.⁴⁰

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang peningkatan prestasi belajar siswa kelas V pada mata

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Hlm.193.

⁴⁰Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*,(Yogyakarta: Andi Offset, 1980), hlm. 32.

pelajaran fiqih dengan pokok bahasan qurban melalui penerapan metode *Team Quiz* dengan mudah dapat diamati peneliti secara langsung, yaitu siswa kelas V MIN Sumurrejo Gunungpati Semarang.

2. Interview

Interview yaitu pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.⁴¹ Hal ini digunakan untuk memperoleh data tentang peningkatan prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran fiqih dengan pokok bahasan qurban melalui penerapan metode *Team Quiz* dengan mudah dapat diamati peneliti secara langsung, yaitu siswa kelas V MIN Sumurrejo Gunungpati Semarang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam arti sempit adalah kumpulan variabel dalam bentuk tulisan, sedang dalam arti luas meliputi monumen, artikel, foto tape dan sebagainya.⁴²

Metode ini penulis pergunkan untuk memperoleh data tentang peningkatan prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran fiqih dengan pokok bahasan qurban melalui penerapan metode *Team Quiz* dengan mudah dapat diamati peneliti secara

⁴¹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, hlm. 193.

⁴²Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 250.

langsung, yaitu siswa kelas V MIN Sumurrejo Gunungpati Semarang.

4. Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan atau pengambilan data untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.⁴³

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data peningkatan tentang peningkatan prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran fiqih dengan pokok bahasan qurban melalui penerapan metode *Team Quiz* dengan mudah dapat diamati peneliti secara langsung, yaitu siswa kelas V MIN Sumurrejo Gunungpati Semarang.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisa hasil belajar siswa

Data hasil belajar siswa dianalisis dengan cara deskriptif kuantitatif

a. Menghitung skor evaluasi, dengan cara:

$$\text{Nilai evaluasi akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Skor maksimal}}$$

b. Menghitung Nilai akhir (NA), dengan cara: $NA = \text{Tugas} + ($

⁴³Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2010), Cet. Ke-5., hlm. 143.

2 x Nilai Evaluasi Akhir)

- c. Menentukan batas kelulusan individual siswa sesuai KKM (Kriteria ketuntasan minimal) materi qurban di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurrejo Gunungpati yaitu ≥ 75
2. Analisa data aktivitas siswa dengan kinerja guru
Data aktivitas siswa dan kinerja guru diperoleh dari lembar observasi kemudian dianalisis secara deskriptif persentase.
3. Analisa data tanggapan siswa dan guru
Data tanggapan siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang berlangsung dan dianalisis secara deskriptif kualitatif.

H. Indikator Pencapaian Penelitian

Adapun indikator yang ingin dicapai dalam penelitian ini di antaranya adalah:

1. Nilai rata-rata siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah pada mata pelajaran fiqih, materi qurban harus mencapai 75.
2. Minimal 85% siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurrejo Gunungpati Semarang pada mata pelajaran fiqih, materi qurban Tuntas KKM (kriteria ketuntasan minimal) yaitu 75.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. DESKRIPSI TIAP SIKLUS

1. Pra Siklus

Tahap pra siklus ini peneliti melihat pembelajaran fiqih secara langsung di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurrejo Gunungpati Semarang. Dalam pembelajaran fiqih di kelas V tersebut belum menggunakan model pembelajaran secara aktif dan masih menggunakan metode ceramah yang siswanya masih belum banyak ikut aktif dalam proses pembelajaran dan cenderung terjadi komunikasi yang pasif. Artinya seolah-olah guru yang bicara dan siswa hanya mendengarkan dan keberanian untuk bertanya terhadap suatu masalah yang belum jelas yang ada dalam pikirannya belum dapat diungkapkan secara maksimal.

2. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan dalam tahap perencanaan dalam perbaikan pembelajaran merupakan pekerjaan yang membutuhkan pikiran, tenaga dan konsentrasi sungguh-sungguh. Karena terdorong oleh keinginan dan rasa tanggung jawab untuk menuntaskan pelaksanaan PTK. Penulis merefleksi diri dan

mencari penyebab ketidakberhasilan dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih.

Selain itu penulis mengikuti pertemuan dan rapat koordinasi dengan subjek penelitian dan instansi terkait. Setelah pertemuan dengan dosen pembimbing, penulis berkoordinasi dengan kepala sekolah tempat penulis mengajar guna menyampaikan rencana perbaikan pembelajaran yang akan penulis laksanakan di kelas V MIN Sumurrejo dan konsultasi mengenai penentuan teman sejawat.

Langkah penulis selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan teman sejawat untuk membantu pelaksanaan perbaikan pembelajaran. Keduanya sama-sama guru MIN Sumurrejo. Penulis merencanakan pelaksanaan pembelajaran dengan teman sejawat. Berdasarkan pertemuan dan koordinasi yang tertulis di atas penulis mempersiapkan instrument-instrumen yang diperlukan pada waktu melaksanakan proses pembelajaran yaitu: Rencana Pembelajaran/RPP yang penulis lengkapi dengan persiapan alat peraga, lembar kerja dan lembar evaluasi. Lembar pengamatan yang terdiri: lembar pengamatan prestasi belajar siswa dan lembar pengamatan kualitas pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Penulis melaksanakan pembelajaran siklus I pada hari Senin, 4 April 2016 di kelas V MIN Sumurrejo, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang, pada jam ke 1 dan ke 2 yaitu jam 07.00 – 08.30 WIB.

Penulis di dalam melaksanakan pembelajaran ini dibantu oleh dua teman sejawat, yang satu berperan sebagai pengamat prestasi belajar siswa dan satunya lagi berperan sebagai pengamat kualitas pembelajaran.

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang penulis lakukan seperti yang tertulis dalam RPP siklus I yaitu:

- 1) Guru membagi kelas menjadi tiga kelompok.
- 2) Guru menunjuk ketua dan sekretaris untuk tiap kelompok.

Guru memberikan potongan kertas soal studi kasus tentang ketentuan qurban kepada masing-masing kelompok

- 3) Masing-masing kelompok mendapatkan satu materi yaitu Menjelaskan pengertian qurban dan menjelaskan dalil tentang qurban.
- 4) Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban soal tersebut.

- 5) Pastikan setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi.
- 6) Setelah selesai setiap kelompok melalui juru bicara yang ditunjuk menyajikan hasil diskusinya dalam forum kelas.

c. Tahap Pengamatan

Hasil evaluasi pelaksanaan siklus pertama dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel. 4.1. Hasil Tes siklus I

No	Nama	Nilai	Tuntas	
		Post Test	Ya	Tidak
1	Risa Setiawati	55		V
2	Alvin Ihza Al Farizi	60		V
3	Ayni Aulia Listy	60		V
4	Andrian Yusuf Maulana	75	V	
5	Aulia Zahrotul Hamidah	60		V
6	Akyas Fayyumi	75	V	
7	Aulia Sari Putri Dewi	75	V	
8	Ahmad Hilmi Rosidi	60		V
9	Ananda Dian Nurlaely	60		V
10	Deby Varera Rochim	60		V
11	Dwi Ayu Sukmawati	65		V
12	Faishol Abdul Jabar	65		V
13	Faadilah Amirasari	50		V
14	Farhan Darmawan	60		V
15	Ghulam Nasyath	65		V
16	Hawa Abidatun Khoir	60		V
17	Khafid Maulana	50		V

18	Lail Fatuniama	65		V
19	Lukman Ashari	60		V
20	Mefia Charisa Putri	75	V	
21	Maurisa Aila Zain	65		V
22	Muhammad Hawinu	75	V	
23	Muhammad Adi Eko	75	V	
24	M. Fatib Maulana	80	V	
25	Mu'ty Alfa Aly	70		V
26	Maulida Putri Aulia	75	V	
27	Nadira Ilma Mayasari	75	V	
28	Retno Wahyuning Putri	70		V
29	Safrina Nabilatul Izzah	70		V
30	Ulfa Khoirul Izzah	75	V	
31	Ahmad Ulil Abshor	75	V	
32	Zuhro Shohwatul Islam	75	V	
33	Shabrina Ahsana	65		V
34	Maylano Riski Fauzi	75	V	
35	Arkhan Ramdani Bayu	75	V	
36	Tsaqib Ahmad Faruqi	70		V
37	Dylan Ilham	65		V
38	Muhammad Faizal Ubai	75	V	
39	Ibnu Azizul Muktalif	75	V	
40	Syaiku Anwar Hasan	80	V	
Jumlah		2715	17	23
Rata-rata		67.875		
Nilai Tinggi		80		
Nilai Rendah		50		

Tabel. 4.2 Prosentase Hasil Tes

Rentang Nilai (Skala nilai 50-100)	Hasil Belajar		Kategori Nilai
	f	%	
90 – 100	0	0	Baik Sekali
80 – 89	2	5	Baik
75– 79	15	37.5	Cukup
70 – 74	4	10	Kurang
50 – 69	19	47.5	Sangat Kurang
Jumlah	40	100	

Pada tabel di atas dapat di kategorikan sebagai berikut:

- 1) Baik sekali berjumlah 0 dari 40 siswa
- 2) Baik berjumlah 2 siswa atau 5 %
- 3) Cukup berjumlah 15 siswa atau 37.5 %
- 4) Kurang berjumlah 4 siswa atau 10 %
- 5) Sangat Kurang berjumlah 19 siswa atau 47.5 %

Jadi, jumlah siswa yang telah memperoleh sama dengan atau lebih dari KKM 75 berjumlah 17 orang dengan prosentase 42,5 %.

Selama kegiatan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai guru sekaligus sebagai observer yang mencatat lembar pengamatan pada pedoman observasi. Hasil

pengamatan pada siklus I, kegiatan siswa kurang baik dengan tidak antusiasnya mengikuti kegiatan belajar mengajar menjadi penyebab utama. Memasuki kegiatan inti, guru mulai melaksanakan kegiatan pembelajaran tentang definisi, dalil dan syarat hewan qurban. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut, dapat dikatakan setengah dari jumlah siswa tidak aktif dalam mengikuti materi pembelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga kegiatan pembelajaran tidak dapat berjalan lebih baik.

d. Tahap Refleksi

1) Refleksi dengan Teman Sejawat

Usai pembelajaran, penulis bersama dengan dua teman sejawat mengadakan pertemuan dan diskusi di ruang kantor MIN Sumurrejo Gunungpati Semarang untuk melakukan refleksi proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

Pengamat yang bertugas mengisi lembar pengamatan proses pembelajaran dalam waktu 2 x 35 menit belum bisa memberi skor keseluruhan pada siswa, maka pengisian selanjutnya dilengkapi oleh penulis berdasarkan pemahaman penulis terhadap masing-masing siswa dan berdasarkan pula hasil dari tes formatif.

Penulis bersama teman sejawat berdiskusi mengenai kualitas pembelajaran mata pelajaran fiqih. Dari hasil refleksi diketahui bahwa:

- a) Penerapan metode kurang tepat.
- b) Penggunaan alat peraganya masih kurang.
- c) Dalam menyampaikan materi guru terlalu cepat.
- d) Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran.
- e) Guru kurang memberi motivasi siswa.
- f) Ketrampilan siswa untuk bertanya kurang.
- g) Guru kurang menguasai kelas.
- h) Guru lebih banyak ceramahnya, sehingga siswa bosan dan tidak memperhatikan.
- i) Hubungan antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa.

2) Refleksi Mandiri

Refleksi ini penulis lakukan di rumah setelah terjadi pembelajaran. Untuk melaksanakan refleksi mandiri yaitu dengan :

- a) Melengkapi lembar refleksi mandiri dengan pertimbangan selama proses pembelajaran dan pemahaman guru terhadap siswa setiap harinya dalam pelaksanaan pembelajaran yang lain.

- b) Mengoreksi lembar jawab tes formatif dan menganalisis butir soal.
- c) Menentukan ketuntasan tiap indikator.
- d) Menganalisis ketuntasan secara klasikal.

Dari hasil refleksi mandiri siklus I ini maka diketahui ternyata ada dua indikator yang belum tuntas artinya belum mencapai nilai KKM fiqih yaitu 75. Kedua indikator yang belum tuntas yaitu :

- a) Indikator nomor 2, dalil tentang qurban
- b) Indikator nomor 3, pengertian qurban

3. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus II rencana penulis adalah memperbaiki kekurangan-kekurangan pada waktu pembelajaran di siklus I yang telah penulis sebutkan di atas.

Penulis merencanakan dalam pembelajaran di siklus II untuk memperbaiki proses pembelajaran dan untuk menuntaskan indikator-indikator yang belum tercapai, yaitu dengan cara:

- 1) Memperbaiki metode pembelajaran.
- 2) Lebih banyak menggunakan penerapan metode *team quiz*, mengurangi ceramah.

- 3) Tidak terlalu cepat, bahasanya yang mudah dipahami siswa.
- 4) Memberi kesempatan bertanya lebih banyak.
- 5) Selalu memperhatikan dan membimbing pada siswa saat memperagakan materi.
- 6) Lebih banyak menuntun siswa dalam menyimpulkan hasil percobaan.

Untuk kelengkapan tindakan perbaikan pembelajaran di siklus II ini penulis mempersiapkan instrumen-instrumen yang diperlukan seperti:

- 1) Rencana Perbaikan Pembelajaran Siklus II
- 2) Lembar Pengamatan prestasi belajar siswa
- 3) Lembar Pengamatan Kualitas Pembelajaran
- 4) Lembar Evaluasi
- 5) Lembar Kegiatan Siswa
- 6) Lembar Analisis Butir Soal
- 7) Lembar Analisis Nilai

b. Tahap Pelaksanaan

Untuk siklus II penulis laksanakan pada hari Rabu , 13 April 2016 di kelas V semester II MIN Sumurrejo, Gunungpati, Kota Semarang pada jam pelajaran ke 1 – 2 yaitu pada pukul 07.00 – 08.10 WIB. Dalam pelaksanaan pembelajaran ini penulis dibantu dengan dua orang teman sejawat.

Langkah-langkah yang penulis lakukan seperti yang ada dalam rencana perbaikan pembelajaran siklus II namun ada penekanan materi pada indikator yang belum tuntas, yaitu :

- 1) Mengadakan *team quiz* guna mengulas materi atau indikator-indikator yang sudah tuntas, secara garis besar.
- 2) Guru meminta siswa untuk berkumpul sesuai kelompoknya pada pertemuan sebelumnya.
- 3) Guru memberikan potongan kertas soal studi kasus tentang ketentuan qurban kepada masing-masing kelompok.
- 4) Masing-masing kelompok mendapatkan satu materi yaitu menyebutkan ciri-ciri hewan yang sehat dan tidak cacat dan menyebutkan syarat hewan qurban.
- 5) Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban soal tersebut.
- 6) Pastikan setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi.
- 7) Setelah selesai setiap kelompok melalui juru bicara yang ditunjuk menyajikan hasil diskusinya dalam forum kelas.

Siswa sangat semangat dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran karena siswa merasa terlibat langsung dengan melakukan kerja kelompok dengan diskusi dan *team quiz* atau tanya jawab sehingga mereka tidak jemu.

c. Tahap Pengamatan

Hasil evaluasi pelaksanaan siklus pertama dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. 4.3. Hasil Tes siklus II

No	Nama	Nilai	Tuntas	
		Post Test	Ya	Tidak
1	Risa Setiawati	70		V
2	Alvin Ihza Al Farizi	75	V	
3	Ayni Aulia Listy	70		V
4	Andrian Yusuf Maulana	70		V
5	Aulia Zahrotul Hamidah	80	V	
6	Akyas Fayyumi	80	V	
7	Aulia Sari Putri Dewi	80	V	
8	Ahmad Hilmi Rosidi	75	V	
9	Ananda Dian Nurlaely	75	V	
10	Deby Varera Rochim	75	V	
11	Dwi Ayu Sukmawati	65		V
12	Faishol Abdul Jabar	65		V
13	Faadilah Amirasari	70		V
14	Farhan Darmawan	75	V	
15	Ghulam Nasyath	75	V	
16	Hawa Abidatun Khoir	75	V	
17	Khafid Maulana	75	V	
18	Lail Fatuniama	80	V	
19	Lukman Ashari	65		V
20	Mefia Charisa Putri	75	V	
21	Maurisa Aila Zain	70		V
22	Muhammad Hawinu	75	V	
23	Muhammad Adi Eko	75	V	
24	M. Fatib Maulana	80	V	

25	Mu'ty Alfa Aly	75	V	
26	Maulida Putri Aulia	75	V	
27	Nadira Ilma Mayasari	75	V	
28	Retno Wahyuning Putri	75	V	
29	Safrina Nabilatul Izzah	75	V	
30	Ulfa Khoirul Izzah	75	V	
31	Ahmad Ulil Abshor	75	V	
32	Zuhro Shohwatul Islam	75	V	
33	Shabrina Ahsana	70		V
34	Maylano Riski Fauzi	80	V	
35	Arkhan Ramdani Bayu	75	V	
36	Tsaqib Ahmad Faruqi	75	V	
37	Dylan Ilham	75	V	
38	Muhammad Faizal Ubai	80	V	
39	Ibnu Azizul Muktalif	80	V	
40	Syaiku Anwar Hasan	80	V	
Jumlah		2975	31	9
Rata-rata		74.375		
Nilai Tinggi		80		
Nilai Rendah		65		

Tabel. 4.4. Prosentase Hasil Tes Siklus II

Rentang Nilai (Skala nilai 50-100)	Hasil Belajar		Kategori Nilai
	f	%	
90 - 100	0	0	Baik Sekali
80 - 89	9	22.5	Baik
75 - 79	22	55	Cukup
70 - 74	6	15	Kurang
50 - 69	3	7.5	Sangat Kurang
Jumlah	40	100	

Pada tabel di atas dapat di kategorikan sebagai berikut:

- 1) Baik sekali berjumlah 0 siswa yang tidak mengalami perubahan dari siklus I
- 2) Baik berjumlah 9 siswa atau 22.5 % naik dari siklus I yaitu 2 siswa atau 5 %
- 3) Cukup berjumlah 22 siswa atau 55% naik dari siklus I yaitu 15 siswa atau 37.5 %
- 4) Kurang berjumlah 6 siswa atau 15 % bertambah dari siklus I yaitu 4 siswa atau 10 %
- 5) Sangat Kurang berjumlah 3 siswa atau 7.5 % berkurang dari siklus I yaitu 19 siswa atau 47.5 %

Jadi, jumlah siswa yang telah memperoleh sama dengan atau lebih dari KKM 75 berjumlah 31 orang dengan prosentase 77,5 %.

Dalam siklus II sudah mulai menunjukkan kecenderungan siswa sudah aktif dalam proses pembelajaran ditandai dengan naiknya nilai siswa yang tuntas yaitu siklus I berjumlah 17 siswa naik pada siklus II berjumlah 31 siswa.

d. Tahap Refleksi

Selesai mengadakan tindakan perbaikan pembelajaran, kegiatan penulis selanjutnya yaitu mengadakan refleksi diri dan berdiskusi dengan teman sejawat berdasarkan lembar pengamatan prestasi belajar siswa dan lembar pengamatan kualitas pembelajaran.

Hasil refleksi penulis dengan teman sejawat adalah :

- 1) Siswa sangat tertarik dengan materi pembelajaran karena siswa mengalami atau melakukan sendiri.
- 2) Siswa mengikuti proses pembelajaran penuh semangat.
- 3) Rasa percaya diri siswa masih kurang, terlihat dari beberapa siswa kalau akan bertanya masih ragu-ragu tunjuk jari.
- 4) Guru dalam membimbing siswa masih kurang maksimal.

Kecuali refleksi dengan teman sejawat penulis juga

melakukan refleksi mandiri di rumah dengan dasar hasil tes formatif, analisis butir soal, hasil pengamatan prestasi belajar siswa, ketuntasan indikator dan ketuntasan kualitas hasil pembelajaran secara klasikal dan diketahui bahwa:

- 1) Masih ada 1 indikator yang belum tuntas yaitu indikator nomor 2 (siswa belum mampu mempraktekkan menyembelih binatang).
- 2) Masih ada 7 siswa yang belum mencapai nilai KKM.
- 3) Nilai hasil pembelajaran secara klasikal mengalami peningkatan.

Berdasarkan refleksi dengan teman sejawat dan refleksi mandiri, maka penulis dengan teman sejawat sepakat akan mengadakan tindakan perbaikan siklus III pada hari Rabu 20 April 2016.

4. Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Rencana perbaikan pembelajaran pada siklus III untuk memperbaiki semua kekurangan-kekurangan pembelajaran dalam siklus II, sebagaimana yang sudah tertulis pada tahap refleksi di siklus II.

Di dalam perbaikan pembelajaran di siklus III penulis merencanakan akan memperbaiki proses pembelajaran terutama pada indikator yang belum mencapai ketuntasan,

dengan cara:

- 1) Menambah penggunaan alat peraga.
- 2) Menerapkan metode *team quiz*.
- 3) Memberi motivasi pada siswa untuk lebih berani bertanya.
- 4) Guru lebih meningkatkan, memberikan bimbingan pada siswa. Untuk kelengkapan perbaikan pembelajaran di siklus III penulis mempersiapkan instrumen-instrumen yang diperlukan dalam perbaikan pembelajaran sebagaimana yang ada pada siklus II.

b. Tahap Pelaksanaan

Perbaikan pembelajaran siklus III penulis laksanakan pada hari Rabu 20 April 2016 di kelas V MIN Sumurrejo Gunungpati Kota Semarang pada jam pelajaran ke 1 -2 yaitu pukul 07.00 – 08.30 WIB dengan dibantu oleh dua teman sejawat.

Dalam perbaikan pembelajaran siklus III ini, langkah-langkah yang dilakukan penulis sesuai yang ada pada tahap perencanaan dan pelaksanaannya pada indikator yang belum mencapai ketuntasan yaitu indikator nomor 2.

- 1) Guru meminta siswa untuk berkumpul sesuai kelompoknya pada pertemuan sebelumnya.
- 2) Guru memberikan potongan kertas soal studi kasus tentang ketentuan qurban kepada masing-masing kelompok.

- 3) Masing-masing kelompok mendapatkan satu materi yaitu menyebutkan syarat hewan qurban dan menjual qurban karena kesulitan ekonomi
- 4) Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban soal tersebut.
- 5) Pastikan setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi.
- 6) Setelah selesai setiap kelompok melalui juru bicara yang ditunjuk menyajikan hasil diskusinya dalam forum kelas.
- 7) Mengadakan tanya jawab untuk mengulas indikator yang sudah tuntas.
- 8) Siswa mempraktekkan menyembelih binatang.

c. Tahap Pengamatan

Hasil evaluasi pelaksanaan siklus pertama dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. 4.5. Hasil Tes siklus III

No	Nama	Nilai	Tuntas	
		Post Test	Ya	Tidak
1	Risa Setiawati	75	V	
2	Alvin Ihza Al Farizi	75	V	
3	Ayni Aulia Listy	75	V	
4	Andrian Yusuf Maulana	75	V	
5	Aulia Zahrotul Hamidah	80	V	
6	Akyas Fayyumi	80	V	
7	Aulia Sari Putri Dewi	80	V	
8	Ahmad Hilmi Rosidi	75	V	
9	Ananda Dian Nurlaely	75	V	
10	Deby Varera Rochim	75	V	
11	Dwi Ayu Sukmawati	75	V	
12	Faishol Abdul Jabar	80	V	
13	Faadilah Amirasari	80	V	
14	Farhan Darmawan	75	V	
15	Ghulam Nasyath	80	V	
16	Hawa Abidatun Khoir	75	V	
17	Khafid Maulana	75	V	
18	Lail Fatuniama	80	V	
19	Lukman Ashari	80	V	
20	Mefia Charisa Putri	75	V	
21	Maurisa Aila Zain	75	V	
22	Muhammad Hawinu	75	V	
23	Muhammad Adi Eko	80	V	
24	M. Fatib Maulana	80	V	
25	Mu'ty Alfa Aly	75	V	
26	Maulida Putri Aulia	75	V	
27	Nadira Ilma Mayasari	75	V	
28	Retno Wahyuning Putri	75	V	

29	Safrina Nabilatul Izzah	75	V	
30	Ulfa Khoirul Izzah	75	V	
31	Ahmad Ulil Abshor	75	V	
32	Zuhro Shohwatul Islam	75	V	
33	Shabrina Ahsana	75	V	
34	Maylano Riski Fauzi	80	V	
35	Arkhan Ramdani Bayu	75	V	
36	Tsaqib Ahmad Faruqi	75	V	
37	Dylan Ilham	80	V	
38	Muhammad Faizal Ubai	80	V	
39	Ibnu Azizul Muktalif	80	V	
40	Syaiku Anwar Hasan	80	V	
Jumlah		3075	40	
Rata-rata		76.875		
Nilai Tinggi		80		
Nilai Rendah		75		

Tabel. 4.6. Prosentase Hasil Tes Siklus III

Rentang Nilai (Skala nilai 50-100)	Hasil Belajar		Kategori Nilai
	f	%	
90 – 100	0	0	Baik Sekali
80 – 89	15	37.5	Baik
75 – 79	25	62.5	Cukup
70 – 74	0	0	Kurang
50 – 69	0	0	Sangat Kurang
Jumlah	40	100	

Pada tabel di atas dapat di kategorikan sebagai berikut:

- 1) Baik sekali berjumlah 0 siswa yang tidak mengalami perubahan dari siklus I dan II
- 2) Baik berjumlah 15 siswa atau 37.5 % naik dari siklus II yaitu 9 siswa atau 22.5 %
- 3) Cukup berjumlah 25 siswa atau 62.5 % naik dari siklus II yaitu 22 siswa
- 4) Kurang berjumlah 0 atau 0 %
- 5) Sangat Kurang berjumlah 0 siswa atau 0 %

Jadi, jumlah siswa yang telah memperoleh sama dengan atau lebih dari KKM 75 berjumlah 40 orang dengan prosentase 100 %.

Dalam siklus III menunjukkan kecenderungan siswa aktif dalam proses pembelajaran ditandai dengan naiknya nilai siswa yang tuntas yaitu siklus I berjumlah 17 siswa naik pada siklus II berjumlah 31 siswa.

d. Tahap Refleksi

Setelah mengadakan tindakan perbaikan pembelajaran, seperti yang sudah (di siklus I dan siklus II) penulis segera mengadakan refleksi diri berdiskusi dengan teman sejawat untuk membahas tentang proses pembelajaran yang telah terlaksana di siklus III dan tentu berdasarkan lembar

pengamatan. Hal tersebut selalu penulis lakukan sesuai prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

Hasil yang penulis peroleh dari refleksi diri dan diskusi dengan teman sejawat disimpulkan bahwa ada keberhasilan dan ada juga kekurangan selama proses pembelajaran di siklus III ini. Karena di dalam siklus III ini siswa merasa mengalami atau melakukan sendiri maka siswa sangat tertarik dengan materi dan mengikuti proses pembelajaran dengan semangat. Siswa juga berani untuk bertanya bila dalam melakukan percobaan, pengamatan dan dalam menyimpulkan hasil percobaan. Dengan melihat keadaan siswa seperti itu penulis merasa itu suatu keberhasilan. Namun demikian penulis masih merasa ada kekurangan di dalam melakukan tindakan perbaikan ini, karena penulis merasa belum mencapai maksimal di dalam membimbing siswa.

Setelah melakukan refleksi dengan teman sejawat di sekolah dengan dasar dari :

- 1) Hasil pengamatan prestasi belajar siswa.
- 2) Ketuntasan pembelajaran secara klasikal.
- 3) Ketentuan ketuntasan indikator.
- 4) Hasil tes formatif.
- 5) Hasil analisis butir soal.

Dan akhirnya penulis mengetahui bahwa :

- 1) Nilai hasil tes formatif rata-ratanya meningkat
- 2) Semua indikator berhasil mencapai ketuntasan
- 3) Nilai ketuntasan secara klasikal meningkat tetapi masih ada 3 siswa yang belum tuntas. Tujuan yang direncanakan dapat dicapai, serta seberapa jauh keberhasilan pencapaian tujuan tersebut.

Berdasarkan data dari MIN Sumurrejo Semarang Gunungpati tentang prestasi belajar siswa MIN Sumurrejo Gunungpati pada semester pertama bidang studi Fiqih 86.7% siswa dari seluruh siswa MIN Sumurrejo Gunungpati sudah mencapai standar ketuntasan dan hanya 13,3 % siswa yang memerlukan remedial. Jika dianalisa dengan teori ketuntasan bahwa kelas dianggap berhasil dan efektif jika 75% siswa sudah mencapai ketuntasan 75% dari pelajaran dapat dikuasai oleh seorang siswa maka MIN Sumurrejo Gunungpati semester pertama pada pembelajaran Fiqih dapat dinyatakan berhasil dan efektif. Karena sudah mencapai $KKM = 75$.

Dalam konteks di atas bahwa metode *Team Quiz* merupakan metode yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran fiqih dengan pokok bahasan qurban khususnya kelas V MIN Sumurrejo Gunungpati Semarang. Sehingga memiliki karakteristik, minat, tingkat kecerdasan dan kemampuan

kognitif dan sebagainya. Semua ini mempengaruhi proses dan minat belajar.

Pendekatan penerapan metode *Team Quiz* atau tanya jawab merupakan metode pembelajaran yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung antara guru dan murid guru bertanya dan murid menjawab atau murid bertanya dan guru menjawab. Dalam komunikasi ini terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antar guru dan murid. Manfaat terpenting adalah guru dapat memperoleh gambaran sejauh mana murid dapat mengerti dan dapat mengungkapkan apa yang telah diceramahkan.⁴⁴

Sedangkan prestasi belajar siswa berfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa. Karena keberhasilan seorang siswa akan di pengaruhi oleh ketiga ranah ini yakni ranah kognitif, afektif, psikomotorik, maka ranah kognitiflah yang sering dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

⁴⁴Ismail, SM. *Strategi Pembelajaran*, hlm. 20.

Seseorang dapat memiliki kecerdasan tersebut, dengan satu atau lebih yang cukup menonjol tetapi yang lain kurang menonjol agar seorang siswa berhasil dalam studi dan hidupnya kelak maka pendidikan sebaiknya dilakukan dengan pendekatan pribadi dengan mempertimbangkan kecerdasan yang dimiliki siswa.

B. PEMBAHASAN

Pembahasan mengenai hasil tindakan dari siklus-siklus yang telah dilaksanakan akan dipaparkan sebagai berikut:

Tabel. 4.7.Perbandingan Hasil Belajar Siswa

Siklus	Kategori	Jumlah	Persentase
Siklus 1	Tuntas	17	42.5 %
	Belum Tuntas	23	57.5 %
Siklus 2	Tuntas	31	77.5 %
	Belum Tuntas	9	22.5 %
Siklus 3	Tuntas	40	100 %
	Belum Tuntas	0	0 %

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar, mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Pada tahap siklus 1 ketuntasan siswa 42.5 % dan kemudian pada tahap siklus 2 mengalami peningkatan lagi sebesar 35 % menjadi 77.5 %. Pada siklus ketiga meningkat 22.5 % dan ketuntasan 100 %.

Tabel. 4.8. Perbandingan Kategori dan Prosentase Hasil Belajar Siswa

Siklus	Kategori	Jumlah	Persentase
Siklus 1	Sangat Baik	0	0 %
	Baik	2	5 %
	Cukup	15	37.5 %
	Kurang	4	10 %
	Sangat Kurang	19	47.5 %
Siklus 2	Sangat Baik	0	0 %
	Baik	9	22.5 %
	Cukup	22	55 %
	Kurang	6	15 %
Siklus 3	Sangat Baik	15	37.5 %
	Baik	25	62.5 %
	Cukup	0	0 %
	Kurang	0	0 %
	Sangat Kurang		

Dari tabel perbandingan kategori dan prosentase di atas dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa, mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Pada tahap siklus I kategori Baik 5 %, Cukup 37.5 % dan Sangat Kurang 47.5 %. Pada tahap siklus II kategori Baik 22.5 %, Cukup 55 % dan Kurang 15 %. Dan Pada tahap siklus III meningkat kategori Sangat baik 37.5 %, Baik 62.5 %.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian penelitian tersebut di atas, dapat diketahui bahwa penggunaan Metode Team Quiz dalam pembelajaran Fiqh materi Qurban kelas V di MIN Sumurrejo Gunungpati Semarang, dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat diketahui dari hasil observasi, wawancara peneliti pada proses kegiatan pembelajaran berkenaan dengan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Adanya peningkatan prestasi belajar pada siswa dapat terlihat dari partisipasi serta keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal tersebut terbukti sebagaimana uraian berikut:

1. Penerapan metode *Team Quiz* dalam penelitian ini adalah:
 - a. Guru menjelaskan tentang ketentuan Qurban dalam Islam.
 - b. Guru membagi peserta didik menjadi tiga kelompok atau lebih.
 - c. Guru menjelaskan sesinya dan memulai presentasi.
 - d. Guru meminta tim A menyiapkan quiz yang berjawaban singkat. Quiz ini tidak memakan waktu lebih dari lima

menit untuk persiapan. Tim B dan C memanfaatkan waktu untuk meninjau lagi catatan mereka.

- e. Tim A menguji anggota tim B. Jika tim B tidak bisa menjawab tim C diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- f. Tim A melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya kepada anggota tim C, dan mengulangi proses yang sama.
- g. Ketika quiz selesai, guru melanjutkan pada bagian kedua pelajaran, dan menunjuk tim B sebagai pemimpin quiz.
- h. Setelah tim B menyelesaikan ujian tersebut, guru melanjutkan pada bagian ketiga dan menentukan tim C sebagai pemimpin quiz

2. Dan hasil dari penggunaan Metode *Team Quiz*:

Tingkat motivasi siswa untuk mempelajari Fiqh materi Qurban meningkat dengan nilai ulangan hariannya dapat melebihi standar yang ditetapkan dalam KKM yaitu 75. Penelitian ini mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada tahap siklus 1 ketuntasan siswa 42.5 % dan kemudian pada tahap siklus 2 mengalami peningkatan lagi sebesar 35 % menjadi 77.5 %. Pada siklus ketiga meningkat 22.5 % dan ketuntasan 100 % dengan ketuntasan rata-rata nilai harian siswa tersebut adalah 76,86. Maka pencapaian tuntas dari target yang ditentukan yaitu 85 % dari jumlah siswa sudah terpenuhi.

B. Saran

Ada beberapa saran peneliti yang diharapkan dapat membangun dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh materi Qurban di MIN Sumurrejo Gunungpati Semarang pada khususnya dan seluruh lembaga pendidikan pada umumnya, diantaranya adalah:

1. Dalam setiap pembelajaran, perlu adanya pendekatan, metode, media dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga dapat menarik perhatian dan minat siswa. Hal-hal tersebut hendaknya telah dipersiapkan oleh seorang guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Karena dengan adanya perencanaan dan penentuan metode serta media yang akan dipakai, pembelajaran akan berjalan secara sistematis.
2. Siswa sangat membutuhkan motivasi dari seorang guru. Sebagai seorang guru hendaknya harus pandai dalam memberikan motivasi di dalam kelas. Karena motivasi sangat diperlukan untuk meningkatkan semangat belajar siswa dan mereka akan lebih menikmati dan senang dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan apabila dalam diri mereka telah tumbuh motivasi.
3. Dalam pembelajaran yang terpenting adalah tercapainya tujuan dari pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat tercapai

jika siswa dalam kelas menyukai pembelajaran yang sedang mereka lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bimo, Walgito. 1980. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Daradjat, Zakiyah. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hari, Jauhari Muchtar. 2005. *Fiqih Pendidikan*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Hadi, Sutrisno. 2010. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Hakim, Lukmanul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Rajawali Pers. Cet. Ke-5.
- Mudjahuid. 1997. *Fiqih II Modul-6*. Jakarta: Dirjen Pembinaan Agama Islam.
- Natalia, Margaretha Mega. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Tinta Emas.
- Rostrieningsih, dkk. 2010. *Peningkatan Hasil belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Aktif Learning Tipe Quiz Team*. Bandung: Pelita.

- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Microteaching*. Jakarta: PT Quantum Teaching
- SM, Ismail. 2011. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail Media Group.
- Silberman, Melvin L. 2007. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia.
- Sudjana, Nana. 2002. *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: CV Alfabeta.
- Suhardjono. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1993. *Kamus Besar Fiqh Materi Qurban*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003. Bandung: Fokus Media, 2006.

Zuhairini, dkk. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya:
Penerbit Usaha Nasional.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I

Satuan Pendidikan : MIN Sumurrejo
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas / Semester : V/ II

Standar Kompetensi	Memahami tata cara penyembelihan, qurban dan aqiqah
Kompetensi Dasar	Menjelaskan ketentuan qurban
Indikator	1. Menjelaskan pengertian qurban 2. Menjelaskan dalil tentang qurban
Alokasi Waktu	2 x 45 menit (1 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi siswa diharapkan mampu :

1. Menjelaskan pengertian qurban
2. Menjelaskan dalil tentang qurban

B. Materi Pembelajaran

- Qurban.

C. Metode Pengajaran

- *Team Quiz*

D. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Salam pembuka.
 - b. Berdoa bersama.
 - c. Guru mengecek kehadiran peserta didik.

- d. Guru menyampaikan apersepsi tentang ketentuan qurban.
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- a. Guru membagi kelas menjadi tiga kelompok.
- b. Guru menunjuk ketua dan sekretaris untuk tiap kelompok.
Guru memberikan potongan kertas soal studi kasus tentang ketentuan qurban kepada masing-masing kelompok
- c. Masing-masing kelompok mendapatkan satu materi yaitu Menjelaskan pengertian qurban dan menjelaskan dalil tentang qurban.
- d. Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban soal tersebut.
- e. Pastikan setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi.
- f. Setelah selesai setiap kelompok melalui juru bicara yang ditunjuk menyajikan hasil diskusinya dalam forum kelas.

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru memberikan kesimpulan hasil diskusi.
- b. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.
- c. Guru memberi tugas siswa untuk mempelajari materi berikutnya.
- d. Guru menutup pelajaran.

Semarang, 6 April 2016
Saya yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Siti Faozanah'.

SITI FAOZANAH
NIM. 123911361

Nama :

No Absen :

TES SIKLUS I

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D pada jawaban yang paling benar!

1. Arti kata qurban adalah

 - a. Mendekatkan
 - b. Menjauhkan
 - c. Menyembelih
 - d. Merelakan

2. Hukum berqurban adalah

 - a. Boleh
 - b. Sun nah
 - c. Wajib
 - d. Makruh

3. hukum berqurban dengan uang adalah

 - a. Halal
 - b. Sunnah
 - c. Haram
 - d. Makruh

4. Jenis hewan yang tidak dapat dijadikan sebagai qurban adalah

 - a. Sapi
 - b. Kambing
 - c. Ayam
 - d. Kerbau

5. Nabi yang pertama kali diperintahkan untuk menunaikan qurban adalah Nabi

 - a. Nuh AS
 - b. Ibrahim AS
 - c. Daud AS
 - d. Muhammad SAW

6. Seekor sapi diperuntukkan untuk orang
 - a. 5
 - b. 6
 - c. 8
 - d. 7
7. Satu orang dapat berqurban dengan
 - a. 1 ekor ayam
 - b. 1 ekor kambing
 - c. 2 ekor sapi
 - d. 2 ekor kambing
8. Bagaimana jika menyembelih qurban diluar Idul Adha dan hari tasyrik?
 - a. Halal
 - b. Sunnah
 - c. Haram
 - d. Makruh
9. Nabi Ismail AS diganti oleh Allah SWT dengan ketika hendak disembelih oleh Nabi Ibrahim AS.
 - a. Sapi
 - b. Unta
 - c. Kambing
 - d. Kerbau
10. Waktu yang diperbolehkan untuk berqurban dibawah ini *kecuali*
 - a. 1 Syawal
 - b. 11 Dzulhijjah
 - c. 10 Dzulhijjah
 - d. 12 Dzulhijjah

B. Jawablah Pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar

1. Jelaskan pengertian qurban?
2. Bagaimana hukum qurban?
3. Kapan saja waktu diperbolehkan menyembelih qurban?
4. Tulislah dalil tentang qurban!
5. Jelaskan sejarah singkat turunnya perintah qurban!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MIN Sumurrejo
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas / Semester : V/ II

Standar Kompetensi	Memahami tata cara penyembelihan, qurban dan aqiqah
Kompetensi Dasar	Menjelaskan ketentuan qurban
Indikator	1. Menyebutkan ciri-ciri hewan yang sehat dan tidak cacat 2. Menyebutkan syarat hewan qurban
Alokasi Waktu	2 x 45 menit (1 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi siswa diharapkan mampu :

1. Menyebutkan ciri-ciri hewan yang sehat dan tidak cacat
2. Menyebutkan syarat hewan qurban

B. Materi Pembelajaran

- Qurban.

C. Metode Pengajaran

- *Team Quiz*

D. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Salam pembuka.
 - b. Berdoa bersama.

- c. Guru mengabsen peserta didik.
- d. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk mengingatkan pelajaran yang lalu.
- e. Guru memperjelas atau mempertegas materi yang akan dipelajari.
- f. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru meminta siswa untuk berkumpul sesuai kelompoknya pada pertemuan sebelumnya.
- b. Guru memberikan potongan kertas soal studi kasus tentang ketentuan qurban kepada masing-masing kelompok.
- c. Masing-masing kelompok mendapatkan satu materi yaitu menyebutkan ciri-ciri hewan yang sehat dan tidak cacat dan menyebutkan syarat hewan qurban.
- d. Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban soal tersebut.
- e. Pastikan setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi.
- f. Setelah selesai setiap kelompok melalui juru bicara yang ditunjuk menyajikan hasil diskusinya dalam forum kelas.

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru memberikan kesimpulan hasil diskusi.
- b. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.
- c. Guru memberi tugas siswa untuk mempelajari materi berikutnya.
- d. Guru menutup pelajaran.

Semarang, 6 April 2016
Saya yang menyatakan,



SITI FAOZANAH
NIM. 123911361

Nama :

No. Absen :

TES SIKLUS II

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D pada jawaban yang paling benar!

1. Hewan yang digunakan untuk korban *kecuali* adalah
 - a. Unta
 - b. Ayam
 - c. Kambing
 - d. Sapi
2. Domba yang digunakan untuk berqurban setelah berumur
 - a. Satu tahun
 - b. sudah berganti gigi
 - c. Dua tahun
 - d. tiga tahun
3. Hewan yang sehat dan tidak cacat meliputi
 - a. Tidak buta
 - b. Tidak gemuk
 - c. Tidak kurus
 - d. Tidak pincang
4. Jika peternak kuda berqurban dengan kuda hukumnya
 - a. Halal
 - b. Sunnah
 - c. Haram
 - d. Makruh
5. Dibawah ini cirri-ciri hewan sehat adalah
 - a. Buta sejak lahir
 - b. Gemuk badannya
 - c. Pincang kakinya
 - d. Putus ekornya

6. Syarat bagi penyembelih binatang adalah *kecuali*
 - a. Anak kecil
 - b. Baligh
 - c. Islam
 - d. Berakal
7. Hukum binatang sapi yang patah kakinya dijadikan hewan qurban adalah
 - a. Halal
 - b. Sunnah
 - c. Haram
 - d. Makruh
8. Hukum berqurban dengan uang adalah
 - a. Halal
 - b. Sunnah
 - c. Haram
 - d. Makruh
9. Jenis hewan yang dapat dijadikan sebagai qurban *kecuali*
 - a. Ayam
 - b. Sapi
 - c. Kerbau
 - d. Unta
10. Nabi yang pertama kali diperintahkan untuk menunaikan qurban adalah Nabi
 - a. Nuh AS
 - b. Ibrahim AS
 - c. Daud AS
 - d. Muhammad SAW

B. Jawablah Pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar

1. Bagaimana hukum berqurban bagi orang miskin dan orang kaya?
2. Hewan yang sehat dan tidak cacat meliputi?
3. Bagaimana jika qurban disembelih oleh orang yang jarang shalat dan orang kafir?
4. Sebutkan 3 hikmah qurban!
5. Sebutkan sunah-sunah saat menyembelih qurban!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS III

Satuan Pendidikan : MIN Sumurrejo
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas / Semester : V/ II

Standar Kompetensi	Memahami tata cara penyembelihan, qurban dan aqiqah
Kompetensi Dasar	Menjelaskan ketentuan qurban
Indikator	1. Menyebutkan orang-orang yang berhak menerima qurban 2. Hukum Menjual hasil qurban karena kesulitan ekonomi
Alokasi Waktu	2 x 45 menit (1 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi siswa diharapkan mampu :

1. Menyebutkan orang-orang yang berhak menerima qurban
2. Hukum Menjual hasil qurban karena kesulitan ekonomi

B. Materi Pembelajaran

- Qurban.

C. Metode Pengajaran

- *Team Quiz*

D. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Salam pembuka.
 - b. Berdoa bersama.
 - c. Guru mengabsen peserta didik.
 - d. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk mengingatkan pelajaran yang lalu.
 - e. Guru memperjelas atau mempertegas materi yang akan dipelajari.
 - f. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru meminta siswa untuk berkumpul sesuai kelompoknya pada pertemuan sebelumnya.
 - b. Guru memberikan potongan kertas soal studi kasus tentang ketentuan qurban kepada masing-masing kelompok.
 - c. Masing-masing kelompok mendapatkan satu materi yaitu menyebutkan syarat hewan qurban dan menjual qurban karena kesulitan ekonomi
 - d. Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban soal tersebut.
 - e. Pastikan setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi.

- f. Setelah selesai setiap kelompok melalui juru bicara yang ditunjuk menyajikan hasil diskusinya dalam forum kelas.
3. Kegiatan Akhir
- a. Guru memberikan kesimpulan hasil diskusi.
 - b. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.
 - c. Guru memberi tugas siswa untuk mempelajari materi berikutnya.
 - d. Guru menutup pelajaran.

Semarang, 6 April 2016

Saya yang menyatakan,



SITI FAOZANAH

NIM. 123911361

Nama :

No. Absen :

TES SIKLUS III

C. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D pada jawaban yang paling benar!

1. Hewan yang sehat dan tidak cacat meliputi
 - a. Tidak pincang
 - b. Tidak gemuk
 - c. Tidak buta
 - d. Tidak kurus
2. Berikut adalah pihak yang berhak menerima daging kurban *kecuali*
 - a. Pejabat
 - b. Polisi
 - c. Fakir Miskin
 - d. Dokter
3. Syarat bagi penyembelih binatang *kecuali*
 - a. Islam
 - b. Berakal
 - c. Baligh
 - d. Anak kecil
4. Hukum menjual daging qurban dengan alasan kesulitan ekonomi adalah
 - a. Makruh
 - b. Wajib
 - c. Mubah
 - d. Haram
5. Diantara hikmah qurban *kecuali*
 - a. Menambah keimanan kepada Allah.
 - b. Lebih bersyukur kepada Allah.
 - c. Menambah kecintaan kepada Allah.
 - d. Menjadikan uang berkurang.

D. Jawablah Pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar

1. Bagaimana hukum berkorban bagi orang miskin dan orang kaya?
2. Ciri-ciri hewan yang tidak boleh untuk kurban ?
3. Bagaimana jika kurban dibagikan pada orang selain fakir miskin?
4. Sebutkan 3 hikmah kurban!
5. Sebutkan sunah-sunah saat menyembelih kurban!

Lembar Pengamatan Siswa

No	Nama	Indikator						Jml
		Menjel askan pengert ian qurban	Menjel askan dalil tentang qurban	Menyebut kan alat digunakan dalam penyembel ihan hewan qurban	Menyeb utkan ciri-ciri hewan yang sehat dan tidak cacat	Menye butkan syarat hewan qurban	Menye butkan orang- orang yang berhak meneri ma qurban	
		15	20	15	15	20	15	
1	RS	14	15	14	12	14	13	82
2	AI	15	14	14	14	15	14	86
3	AA	14	15	15	14	14	15	87
4	AY	12	17	15	14	12	14	84
5	AZ	14	12	14	14	14	14	82
6	AF	15	18	14	15	13	14	89
7	AS	13	14	15	15	14	14	85
8	AH	14	13	13	13	14	11	78
9	AD	15	14	12	14	15	15	85
10	DV	14	14	14	14	15	14	85
11	DA	13	16	14	15	14	14	86
12	FA	14	15	14	12	14	15	84
13	FA	15	14	14	14	15	14	86
14	FD	14	15	15	14	14	12	84
15	GN	14	14	15	14	12	14	83
16	HA	14	12	14	14	14	14	82
17	KM	14	14	14	14	14	14	84
18	L F	14	14	15	15	14	14	86
19	LA	15	14	14	15	14	15	87
20	MC	15	14	12	14	15	14	84
21	MA	15	14	14	15	14	15	87

22	MH	15	19	14	15	15	15	93
23	MA	14	15	14	14	15	14	86
24	MM	14	16	15	15	14	14	88
25	MA	14	14	12	12	12	12	76
26	MP	15	18	14	14	15	14	90
27	NI	12	11	12	13	11	10	69
28	RW	13	14	13	14	12	13	79
29	SN	14	12	14	14	14	15	83
30	UK	14	19	14	14	14	15	90
31	AU	15	14	14	15	14	14	86
32	ZS	15	20	12	14	15	14	90
33	SA	14	14	14	14	15	15	86
34	MR	13	14	14	12	14	14	81
35	AR	14	14	11	12	14	12	77
36	TA	15	14	14	14	15	14	86
37	DI	14	15	15	14	14	14	86
38	MF	14	17	15	14	12	14	86
39	IA	14	19	14	15	14	14	90
40	SA	14	12	13	12	12	13	76
Jumlah		564	593	553	556	555	553	3374

Ketentuan nilai diatas adalah :

Nilai 10-70 = tidak tuntas

Nilai 75-100 = tuntas

Kesimpulan:

1. Jumlah siswa tuntas sebanyak 40 anak
2. Jumlah siswa tidak tuntas sebanyak 0 anak

Semarang, 6 April 2016

Saya yang menyatakan,



SITI FAOZANAH

NIM. 123911361

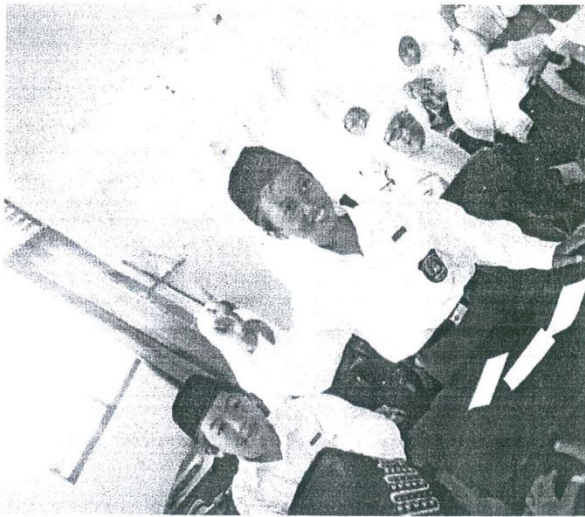
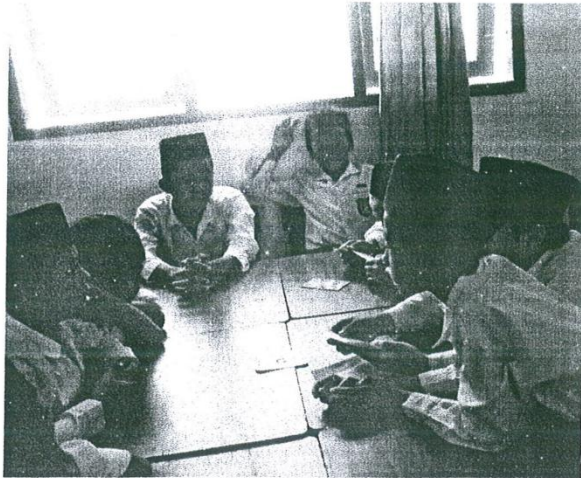
Lembar Pengamatan Kualitas siswa

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Nilai Kemunculan					Komentar
			1	2	3	4	5	
1.	Kesiapan menerima pelajaran	1. Menyediakan buku dan alat tulis 2. Suasana kelas tenang dan siswa mengkondisikan diri menerima pelajaran 3. Ketenangan atau suasana kelas pada saat pelajaran dimulai 4. Pada saat pelajaran dimulai siswa mendengarkan penjelasan guru 5. Perhatian siswa terpusat dan aktivitas pembelajaran siswa tampak 6. Siswa menyiapkan buku pelajaran dan sumber belajar lainnya yang berkaitan dengan materi pelajaran			V	V	V	Untuk ketenangan ada beberapa siswa yang masih berbicara sendiri dan menggoda teman satu bangku

2.	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	1. Keaktifan mengikuti pelajaran 2. Keaktifan bertanya 3. Keaktifan menjawab 4. Keaktifan menulis 5. Keaktifan dalam mengungkapkan pendapat Menyelesaikan tugas individu 6. Menyelesaikan tugas kelompok 7. Keaktifan siswa dalam mencari pengetahuan dan informasi untuk disampaikan atau diungkapkan dalam kelas.				V	V	V	V	V	V	V	Ada beberapa siswa yang masih malu dalam bertanya, tetapi mereka mampu menuliskan jawabannya dalam sebuah kertas yang disediakan
3.	Kegiatan akhir Pelajaran	1. Peserta didik memperhatikan penjelasan akhir guru 2. Peserta didik mengerjakan soal tes yang diberikan guru				V		V					Sudah berjalan baik saat guru menutup pelajaran

**FOTO KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
DENGAN METODE TEAM QUIZ**











KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SUMURREJO
Jl. Moedal No. 3 Sumurrejo Gunungpati Telp. (024) 76917223
KOTA SEMARANG

SURAT KETERANGAN

Nomor: Mi.11.33.110/KP.003/97 /V/2016

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurrejo :

Nama : H. Subiyono, S.Ag., M.Pd.I
NIP/Gol : 19741111 200112 1 002
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : SITI FAOZANAH
NIM : 123911361
Universtias : Universitas Islam Negeri Walisongo
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah melaksanakan observasi di kelas V MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 1 April sampai dengan 30 April 2016 untuk memenuhi tugas akhir dalam penyusunan skripsi dengan judul ' **MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS PELAJARAN FIKIH POKOK BAHASAN QURBAN MELALUI METODE TEAM QUIZ DI MIN SUMURREJO GUNUNGPATI TAHUN PELAJARAN 2015/2016.**

Demikian surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.



Semarang, 8 Mei 2016
Kepala Madrasah

H. Subiyono, S. Ag, M. Pd. I
NIP. 19741111 200112 1 002



Hal : Nilai Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth. Dekan FITK
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Kami beritahukan bahwa setelah kami selesai membimbing skripsi Saudara:

Nama : Siti Faozanah
NIM : 123911361
Judul : Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa kelas V Mata Pelajaran Fiqih Pokok Bahasan Qurban Melalui Penerapan Metode Team Quiz Di MIN Sumurrejo Gunungpati Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016

Maka nilai bimbingannya adalah 3,8 (Tiga Lima Delapan) (.....)

Catatan pembimbingan:

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 27 Mei 2016

Pembimbing

Dr. Ahwan Fanani, M. Ag.
Nip.19780930200312 1 001

RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : SITI FAOZANAH
Tempat/Tgl.Lahir : Semarang, 29 Juli 1988
Alamat : Sumur Gunung RT 03 RW 05 Gunung Pati
No.HP : 085712606178
Pendidikan :

1. SD/MI : MIN Sumurrejo 1994 – 2000
2. SMP/MTs : SLTP KY Ageng Giri 2000 - 2003
3. SMA/MAN : MA Al-Asror 2003 – 2006
4. S1 : UIN Walisongo, 2012 - sekarang